

**PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA  
DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN DI KANTOR CAMAT  
KABUPATEN SIMALUNGUN**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**YOHANA MAY JENI LUMBANGAOL**

**218330062**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/3/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/3/26

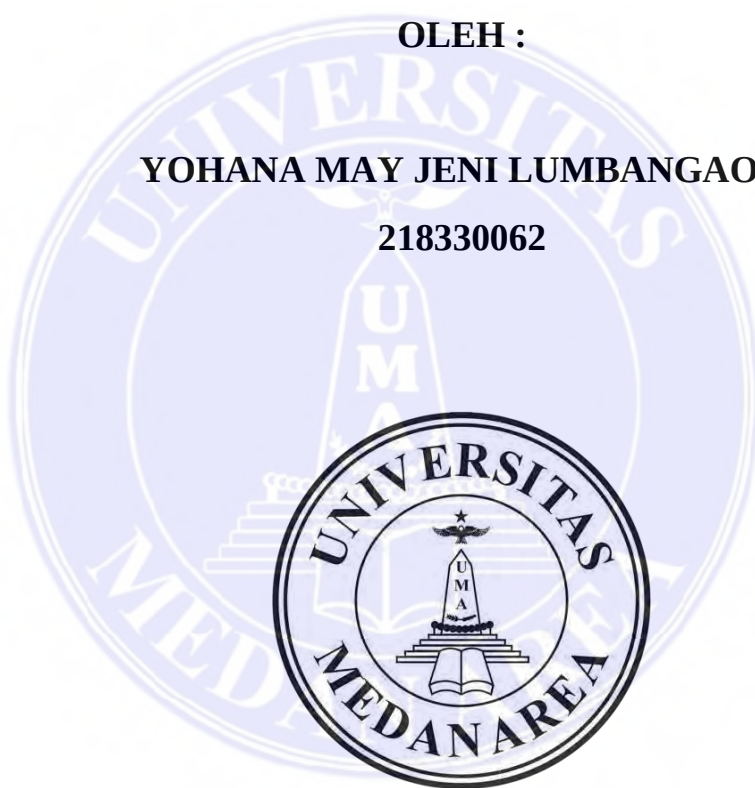
**PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA  
DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN DI KANTOR CAMAT  
KABUPATEN SIMALUNGUN**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**YOHANA MAY JENI LUMBANGAOL**

**218330062**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/3/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/3/26

**PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA  
DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN DI KANTOR CAMAT  
KABUPATEN SIMALUNGUN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH :**

**YOHANA MAY JENI LUMBANGAOL**

**218330062**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/3/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/3/26

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan di Kantor Camat Kabupaten Simalungun

Nama : Yohana May Jeni Lumbangaol

Npm : 218330062

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pemanding

(Dra. Hj Retnawati Siregar M.Si)

Pembimbing

(Desy Astrid Azindya, S.E., M.Ak)

Pemanding

Mengetahui:



(Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

(Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 5 Agustus 2025

### **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian adanya plagiat skripsi ini.

Medan, 5 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



Yohana May Jeni Lumbangaol  
218330062

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS**

**AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yohana May Jeni Lumbangaol  
Npm : 218330062  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak **Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan di Kantor Camat Kabupaten Simalungun”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database). merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 05 Agustus 2025

Yang Menyatakan



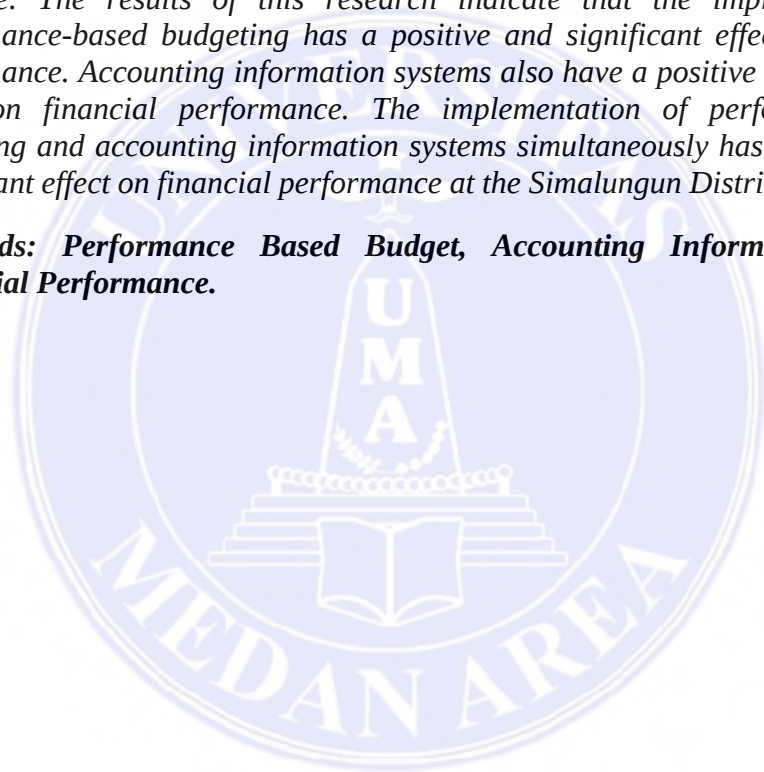
Yohana May Jeni Lumbangaol

218330062

## ABSTRACT

*This research aims to examine the effect of implementing performance-based budgeting and accounting information systems on financial performance. This type of research is quantitative. The population in this study consists of all employees at the Sub-District Offices in Simalungun Regency, totaling 155 individuals. The sample for this research consisted of 45 respondents using Purposive Sampling techniques. The data used is primary data collected through distributing questionnaires. The data analysis techniques used in this research are descriptive statistical analysis, validity and reliability testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing with the help of SPSS software. The results of this research indicate that the implementation of performance-based budgeting has a positive and significant effect on financial performance. Accounting information systems also have a positive and significant effect on financial performance. The implementation of performance-based budgeting and accounting information systems simultaneously has a positive and significant effect on financial performance at the Simalungun District Head Office.*

**Keywords:** *Performance Based Budget, Accounting Information System, Financial Performance.*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Kantor Camat Kabupaten Simalungun yang berjumlah sebanyak 155 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 45 responden dengan menggunakan teknik Purposive Sampling. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sistem informasi akuntansi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penerapan anggaran berbasis kinerja dan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan di Kantor Camat Kabupaten Simalungun.

**Kata Kunci: Anggaran Berbasis Kinerja, Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Keuangan.**

## RIWAYAT HIDUP



|                       |                                                                                                |
|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                  | Yohana May Jeni Lumbangaol                                                                     |
| NPM                   | 218330062                                                                                      |
| Tempat, Tanggal Lahir | Bah Sampuran, 31 Mei 2003                                                                      |
| Nama Orangtua :       |                                                                                                |
| Ayah                  | Freddy Lumban Gaol                                                                             |
| Ibu                   | Lasma Manurung                                                                                 |
| Riwayat Penelitian    |                                                                                                |
| SMP                   | SMP Negeri 3 Jorlang Hataran                                                                   |
| SMA/SMK               | SMA Negeri 1 Dolok Panribuan                                                                   |
| Riwayat Studi di UMA  | Pernah Mengikuti Program MSIB<br>(Studi Independen) Batch 6<br>Sekretaris Divisi Humas HIMAKSI |
| Pengalaman Pekerjaan  | -                                                                                              |
| No. HP/WA             | 0812-6524-4256                                                                                 |
| Email                 | yohanamayjenilumbangaol@gmail.com                                                              |

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat, kesehatan, dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Di Kantor Camat Kabupaten Simalungun”**. Penulisan proposal skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Medan Area. Proposal ini juga disusun dengan harapan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta menambah wawasan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil dari proses yang panjang dan penuh tantangan, mulai dari perkuliahan, penelitian, hingga penyusunan proposal ini. Dalam perjalanan tersebut, penulis tidak dapat berdiri sendiri dan sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta motivasi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt, P.hD.CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Dra. Retnawati Siregar, M.si, selaku dosen Pembimbing penulis.  
Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala ilmu, waktu, arahan, dan kesabaran Ibu yang telah Ibu curahkan dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini sangat berarti bagi penulis. Berkat ilmu dan pengalaman ibu, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Desy astrid Anindya,SE,M.Ak, selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan serta arahan untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Indah Cahya Sagala, Spd, M.Si, selaku dosen Sekretaris yang telah memberikan masukan dan arahnya untuk skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area khususnya dosen prodi Akuntansi Universitas Medan Area
8. Orang tua tercinta, Bapak Freddy Lumban Gaol dan Ibu Lasma Manurung, yang telah memberikan dukungan moral, doa, dan semangat yang tiada henti. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, dan dorongan yang selalu Bapak dan Ibu berikan. Tanpa bimbingan dan doa-doa dari Bapak dan Ibu, saya tidak akan bisa sampai pada titik ini. Semoga apa yang saya capai ini dapat membanggakan dan memberikan manfaat untuk keluarga.
9. Saudara saya Vandame Lumban gaol, dan adik-adik perempuan saya Yosepin Lumban gaol, Hatija Lumbangaol, Imanuella Lumbangaol yang senantiasa memberikan semangat, serta keceriaan yang selalu

menguatkan saya dalam setiap langkah saya, terutama dalam menjalani proses penyusunan Skripsi ini. Terima kasih atas segala perhatian dan kasih sayang yang telah diberikan.

10. Dan teman-teman seangkatan 2021 terutama Akuntansi A1 yang telah memberikan dukungan kepada penulis.



Medan, 05 Agustus 2025

Peneliti

**Yohana May Jeni Lumbangaol**  
**218330062**

## DAFTAR ISI

|                                                             |             |
|-------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRACT .....</b>                                       | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                        | <b>v</b>    |
| <b>RIWAYAT HIDUP.....</b>                                   | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                  | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                      | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                   | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                   | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                               | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                    | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                   | 8           |
| 1.3 Pertanyaan Penelitian .....                             | 8           |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....                                 | 8           |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....                                | 9           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                         | <b>10</b>   |
| 2.1 Landasan Teori.....                                     | 10          |
| 2.1.1 <i>Teory Stewardship</i> (Teori Stewardship) .....    | 10          |
| 2.2 Kinerja Keuangan.....                                   | 11          |
| 2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan .....                     | 11          |
| 2.2.2 Tujuan kinerja keuangan.....                          | 12          |
| 2.2.3 Manfaat Kinerja Keuangan .....                        | 14          |
| 2.2.4 Faktor faktor yang mempengaruhi kinerja Keuangan..... | 14          |
| 2.2.5 Indikator Kinerja Keuangan.....                       | 15          |
| 2.3 Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja.....                | 18          |
| 2.3.1 Pengertian Anggaran Berbasis Kinerja.....             | 18          |
| 2.3.2 Prinsip Anggaran Berbasis Kinerja.....                | 20          |
| 2.3.3 Karakteristik Anggaran Berbasis Kinerja .....         | 21          |
| 2.3.4 Tujuan Anggaran Berbasis Kinerja.....                 | 22          |
| 2.3.5 Indikator Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja.....    | 22          |
| 2.4 Sistem Informasi Akuntansi.....                         | 24          |
| 2.4.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....            | 24          |

|                                                                                                                        |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.4.2 Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi .....                                                              | 27        |
| 2.4.3 Indikator Sistem Informasi Akuntansi .....                                                                       | 29        |
| 2.5 Penelitian Terdahulu .....                                                                                         | 30        |
| 2.6 Kerangka Konseptual .....                                                                                          | 33        |
| 2.7 Hipotesis Penelitian.....                                                                                          | 33        |
| 2.7.1 Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap<br>Kinerja Keuangan.....                                   | 34        |
| 2.7.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja<br>Keuangan .....                                           | 35        |
| 2.7.3 Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja dan Sistem .<br>Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan ..... | 36        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                                                                             | <b>37</b> |
| 3.1 Pendekatan Penelitian .....                                                                                        | 37        |
| 3.2 Lokasi dan waktu Penelitian .....                                                                                  | 37        |
| 3.3 Populasi dan Sampel .....                                                                                          | 38        |
| 3.3.1 Populasi.....                                                                                                    | 38        |
| 3.3.2 Sampel.....                                                                                                      | 38        |
| 3.4 Definisi Operasional Variabel Instrument Penelitian .....                                                          | 39        |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data.....                                                                                       | 42        |
| 3.6 Data Penelitian .....                                                                                              | 43        |
| 3.6.1 Jenis Data .....                                                                                                 | 43        |
| 3.6.2 Sumber Data.....                                                                                                 | 43        |
| 3.7 Uji Instrumen Penelitian .....                                                                                     | 43        |
| 3.7.1 Uji Validitas .....                                                                                              | 43        |
| 3.7.2 Uji Reliabilitas .....                                                                                           | 44        |
| 3.8 Uji Asumsi Klasik.....                                                                                             | 44        |
| 3.8.1 Uji Normalitas.....                                                                                              | 44        |
| 3.8.2 Uji Multikolinearitas .....                                                                                      | 45        |
| 3.8.3 Uji Heteroskedastisitas.....                                                                                     | 45        |
| 3.9 Teknik Analisis Data.....                                                                                          | 46        |
| 3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif .....                                                                              | 46        |
| 3.10 Uji Hipotesis .....                                                                                               | 47        |
| 3.10.1 Uji t (Uji Parsial).....                                                                                        | 47        |

|                                                      |           |
|------------------------------------------------------|-----------|
| 3.10.2 Uji F (Uji Simultan).....                     | 48        |
| 3.10.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....      | 49        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>   | <b>50</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                           | 50        |
| 4.1.1 Analisis Deskriptif Responden .....            | 50        |
| 4.1.2 Karakteristik Responden.....                   | 50        |
| 4.2 Deskriptif Variabel.....                         | 52        |
| 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....                    | 64        |
| 4.3.1 Uji Normalitas.....                            | 64        |
| 4.3.2 Uji Multikolinearitas.....                     | 67        |
| 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....                   | 68        |
| 4.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....            | 69        |
| 4.5 Pengujian Hipotesis.....                         | 70        |
| 4.5.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji-t).....          | 71        |
| 4.5.2 Uji Signifikansi Serempak (Uji F).....         | 72        |
| 4.5.3 Pengujian Koefisien determinasi ( $R^2$ )..... | 73        |
| 4. 6 Pembahasan.....                                 | 74        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>              | <b>79</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                 | 79        |
| 5.2 Saran .....                                      | 80        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                           | <b>81</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Anggaran dan Realisasi .....                           | 5  |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....                             | 34 |
| Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....                                 | 38 |
| Table 3.2 Defenisi Operasional .....                             | 40 |
| Table 3.3 Skor/Bobot Penilaian Menggunakan Skala Likert.....     | 42 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia.....          | 50 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 51 |
| Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Pendidikan.....    | 52 |
| Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel X1..... | 52 |
| Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel X2..... | 57 |
| Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Y.....  | 60 |
| Tabel 4.7 Uji Kolmogorov-Smirnov.....                            | 66 |
| Tabel 4.8 Uji Nilai <i>Tolerance</i> dan VIF.....                | 67 |
| Tabel 4.9 Uji Uji Glejser .....                                  | 69 |
| Tabel 4.10 Uji Regresi Linear Berganda.....                      | 70 |
| Tabel 4.11 Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....                | 71 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji F Signifikansi Serempak (Uji F) .....       | 72 |
| Tabel 4.13 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi .....           | 73 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Model Operasional Sistem Informasi Akuntansi.....   | 25 |
| Gambar 2.2 Kerangka Konseptual .....                           | 33 |
| Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan Histogram.....                | 64 |
| Gambar 4.2 Uji Normalitas dengan Normal P-Plot .....           | 65 |
| Gambar 4.3 Heteroskedastisitas dengan <i>Scatterplot</i> ..... | 68 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|              |                                          |     |
|--------------|------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1   | Kuesioner Penelitian.....                | 86  |
| Lampiran 2 : | Hasil Jawaban Responden .....            | 94  |
| Lampiran 3 : | Surat Pengantar Riset dari Fakultas..... | 103 |
| Lampiran 4 : | Surat selesai riset .....                | 104 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 mulai berlaku. Ini mengatur perbandingan keuangan antara sistem pemerintahan pusat dan daerah. Kebijakan ini dianggap sangat demokratis karena menggambarkan dan memenuhi aspek desentralisasi pemerintah yang sebenarnya. Meningkatkan kemandirian pemerintah daerah, yang dapat dicapai melalui penerapan otonomi daerah, diharapkan dapat menghasilkan daya saing pemerintah (Halim, 2019:2).

Program otonomi daerah bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah dengan mengurangi perbedaan antara tanggapan terhadap kebutuhan dan karakteristik lokal. Hal ini dicapai dengan memberikan hak dan tanggung jawab lebih besar kepada pemerintah daerah untuk mengelola rumah tangganya sendiri, Bastian (2020:76).

Ini sesuai dengan karakteristik penting dari daerah otonomi yang mampu menjalankan otonomi daerahnya, yaitu strategi sumber daya manusia (SDM) dan kemampuan keuangan (Genta & Nababan, 2019). Menurut undang-undang perimbangan keuangan, anggaran yang berbasis kinerja akan diterapkan secara penuh di sektor publik. Ini dilakukan untuk memberi masyarakat kesempatan untuk menilai kegunaan dan manfaat anggaran tersebut (Abimanyu 2019:67).

Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah juga memperbaikinya, dan Permendagri Nomor 21 Tahun

2011 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah juga memperbaikinya. Peraturan ini menetapkan syarat-syarat untuk pembuatan Rencana Kerja Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA-SKPD). RKA-SKPD ini menunjukkan bahwa persyaratan anggaran berbasis kinerja telah dipenuhi. Anggaran berbasis kinerja berarti bahwa pengeluaran harus dialokasikan secara ekonomis, efisien, dan efektif.

Pedoman pengelolaan keuangan daerah nomor 21 tahun 2011 Peraturan ini mengatur bagaimana Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Rencana Kerja disusun. Dengan mempertimbangkan bagaimana hubungan pemerintahan berfungsi satu sama lain, penyelenggaraan urusan pemerintahan dibagi berdasarkan faktor-faktor seperti eksternalitas, akuntabilitas, dan efisiensi. Capaian kinerja, indikator kinerja, analisis standar belanja, standar satuan harga, dan standar pelayanan minimal adalah dasar penyusunan APBD berbasis kinerja Pemerintah daerah harus lebih responsif, jujur, dan akuntabel dalam menjalankannya (2024).

Dalam organisasi sistem informasi berperan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha, menunjang kegiatan manajerial termasuk penentuan kebijakan serta pengambilan keputusan manajemen. Informasi dapat dikatakan berkualitas jika informasi tersebut dapat bermanfaat bagi pengguna dalam mengambil tindakan yang tepat. Pengguna memerlukan informasi berkualitas tinggi yang memiliki nilai signifikan terhadap peningkatan keputusan yang diambil oleh perusahaan. Informasi yang lengkap dan valid

akan mengurangi timbulnya ketidakpastian mengenai tindakan yang akan diambil oleh manajemen.

Penerapan anggaran berbasis kinerja dan sistem informasi akuntansi di instansi pemerintah, khususnya di Kantor Camat Kabupaten Simalungun, merupakan langkah strategis untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan publik. Di sisi lain, sistem informasi akuntansi yang efektif dapat mempercepat proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan, sehingga memudahkan pengambilan keputusan yang lebih baik. Fenomena ini menarik untuk diteliti karena adanya potensi sinergi antara kedua sistem tersebut dalam meningkatkan kinerja keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penerapan anggaran berbasis kinerja dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan di Kantor Camat Kabupaten Simalungun, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasinya.

Di Kantor Camat Kabupaten Simalungun memiliki aplikasi yang dapat digunakan untuk memudahkan suatu pemerintahan dalam mengelola data dan informasi secara terpusat dan efektif. Aplikasi ini menjadi salah satu untuk mempercepat dan meningkatkan pelayanan publik. Adapun jenis aplikasinya yaitu:

1. Adanya penggunaan aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pembangunan daerah.

(Vitriana et al. 2022) . Tujuan penggunaan aplikasi berbasis web untuk pengawasan dan evaluasi pelayanan publik di Kantor camat Kab. Simalungun untuk mempercepat dan mempermudah proses tersebut. Namun, untuk melakukannya, diperlukan kerja sama dan kerja keras dari berbagai instansi. Kurangnya pemahaman antar instansi tentang penggunaan aplikasi dan kendala teknis adalah beberapa masalah yang muncul. Karena aplikasi tersebut masih dalam tahap uji coba, maka terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh beberapa OPD khususnya pada BPKAD Kabupaten Simalungun, dikarenakan banyaknya menu yang harus diisi dalam penginputan di SIPD seringkali para pegawai melewati salah satu proses pengimputan sehingga laporan yang dihasilkan berbeda, pergeseran anggaran yang tertunda, sistem penggajian yang terhambat, juga jaringan SIPD yang sering error sehingga terjadi penghambatan dalam penyusunan anggaran kas.

2. *Financial Management Information System (FMIS)* Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIM Keuangan) adalah serangkaian prosedur, baik manual maupun aplikasi, yang mengintegrasikan seluruh proses pengelolaan keuangan mulai dari perencanaan anggaran, penyusunan anggaran, penerbitan Surat Perintah Membayar (SPM), hingga penyusunan laporan keuangan. SIM Keuangan sangat penting untuk menentukan kebutuhan dana yang akan datang, membantu dalam perolehan dana, dan mengawasi penggunaan dana untuk mencapai tujuan organisasi (Santi et al. 2024). Seringkali, sistem informasi keuangan saat ini tidak berfungsi dengan baik dalam mengelola sumber

daya keuangan, terutama dalam hal pencatatan dan pelaporan. Misalnya, pelaporan laba rugi dibuat dengan waktu yang lama karena penggunaan aplikasi sederhana seperti Microsoft Excel dan ketidaktepatan waktu dalam pelaporan ke kantor pajak (Purwanto, 2021).

Penelitian ini difokuskan terhadap Kinerja Keuangan Daerah pada pelaksanaan Anggaran Berbasis Kinerja. Dari data yang diperoleh dari Kantor Camat Kabupaten Simalungun dapat dilihat bahwa tidak satupun dari pos belanja yang jumlah realisasi pengeluarannya mencapai anggaran.

Berikut adalah informasi Realisasi Penggunaan Kantor Camat Kabupaten Simalungun yang merupakan perincian dana per kegiatan pada tahun 2022 -2023.

**Tabel 1.1 Anggaran dan Realisasi belanja Kantor Camat Kab. Simalungun Tahun 2023**

| No | Nama Kantor Camat | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Sisa Anggaran (Rp) | Tingkat Realisasi (%) | Target (100%) |
|----|-------------------|---------------|----------------|--------------------|-----------------------|---------------|
| 1  | Jorlang Hataran   | 3.433.277.124 | 3.207.646.909  | 225.630.215        | 93,43%                | 100           |
| 2  | Dolok Panribuan   | 2.297.094.748 | 2.045.698.711  | 251.396.037        | 89%                   | 100           |
| 3  | Sidamanik         | 3.699.678.500 | 3.494.700.176  | 204.978.324        | 94,46%                | 100           |
| 4  | Panei Tengah      | 3.300.417.237 | 2.947.483.213  | 352.934.024        | 89,31%                | 100           |
| 5  | Panombean Panei   | 2.974.038.472 | 2.878.114.537  | 95.923.935         | 96,77%                | 100           |

Sumber : Realisasi Anggaran di Kantor Camat Kab. Simalungun

Menurut data Tabel 1.1 mengenai Anggaran dan Realisasi Belanja Kantor Camat Kabupaten Simalungun Tahun 2023. Dari lima kantor camat yang dianalisis, Kantor Camat Panombeian Panei memiliki tingkat realisasi tertinggi sebesar 96,77%, yang menunjukkan bahwa kantor ini paling dekat dengan target anggaran yang direncanakan. Di sisi lain, Kantor Camat Dolok Panribuan memiliki tingkat realisasi paling rendah sebesar 89,00%, yang menunjukkan bahwa sekitar 11% dari anggaran yang ditetapkan tidak digunakan untuk melakukan kegiatan yang direncanakan.

Perbedaan tingkat realisasi ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran tidak efektif di setiap kecamatan. Misalnya, Kantor Camat Jorlang Hataran memiliki sisa anggaran sebesar Rp225.630.215 dan hanya mampu merealisasikan Rp2.947.483.213, atau sekitar 89,31%, sedangkan Kantor Camat Panei Tengah memiliki anggaran sebesar Rp3.300.417.237, tetapi hanya mampu merealisasikan Rp2.947.483.213.

Tingkat realisasi anggaran rata-rata tinggi, tetapi ketidaktercapaian target menunjukkan bahwa masih ada masalah untuk menyelesaikan kegiatan seperti yang direncanakan. Beberapa penyebabnya adalah penawaran proyek yang lebih rendah dari nilai anggaran, dan bahan bangunan, atau faktor eksternal lainnya yang memengaruhi anggaran sebenarnya. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan anggaran berbasis kinerja belum sepenuhnya berjalan dengan baik di setiap wilayah kecamatan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengelolaan perencanaan dan realisasi anggaran untuk meningkatkan kinerja keuangan daerah dan membuat penggunaan dana publik lebih tepat sasaran.

Kondisi ini menunjukkan pentingnya analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi tingkat realisasi anggaran, seperti penerapan anggaran berbasis kinerja dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Ketidakseimbangan antara alokasi dan realisasi anggaran dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan pelayanan publik di tingkat kecamatan.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (Permendagri) Nomor 13 Tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah dibuat untuk meningkatkan kinerja keuangan lembaga pemerintah. Ini dibuat untuk membuat operasi pemerintahan lebih efisien, efektif, bersih, dan bertanggung jawab.

Adapun *research gap* dalam penelitian menunjukkan Delvianti (2022) bahwa pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap kinerja keuangan badan keuangan daerah kabupaten kepulauan mentawai berpengaruh positif dan signifikan. Djodi Setiawan (2023) anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif dan signifikan. Berbeda dengan penelitian Sirait et al (2022) dinyatakan anggaran berbasis kinerja berpengaruh negatif dan signifikan Reza Marsyela (2023) Sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan Fenomena tersebut, terdapat hasil penelitian sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus di Kantor Camat Kabupaten Simalungun) ”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah belum efektifnya pelaksanaan anggaran belanja pada beberapa Kantor Camat di Kabupaten Simalungun. Hal ini terlihat dari adanya ketidaksesuaian antara anggaran yang direncanakan dengan realisasi anggaran serta sisa anggaran yang masih cukup besar, yang mengindikasikan kurang optimalnya proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan anggaran.

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

Adapun beberapa pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan anggaran berbasis kinerja berpengaruh terhadap kinerja keuangan di Kantor Camat Kabupaten Simalungun?
2. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh kinerja keuangan di Kantor Camat Kabupaten Simalungun?
3. Apakah penerapan anggaran berbasis kinerja dan sistem informasi akuntansi berpengaruh simultan terhadap kinerja keuangan di Kantor Camat Kabupaten Simalungun?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap kinerja keuangan di Kantor Camat Kabupaten Simalungun.

2. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan di Kantor Camat Kabupaten Simalungun.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja dan sistem informasi akuntansi dalam mempengaruhi kinerja keuangan.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis dan kegunaan praktis sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis: Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya yang mempelajari subjek yang serupa. Ini dilakukan untuk menambah penelitian tentang anggaran berbasis kinerja, sistem informasi akuntansi dan bagaimana keduanya mempengaruhi kinerja keuangan.
2. Aspek Praktis: Bagi Peneliti, Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan studi mengenai akuntabilitas dan pengelolaan keuangan publik. Bagi Kantor Camat di Kabupaten Simalungun, Menyediakan informasi yang berguna bagi masyarakat untuk memahami bagaimana penerapan anggaran berbasis kinerja dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Theory Stewardship* (Teori Stewardship)

Teori stewardship didasarkan pada gagasan filosofis tentang sifat manusia. Pada dasarnya, manusia dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan jujur. Pandangan stewardship mengatakan bahwa manusia perlu hidup dalam kelompok dan bekerja sama Nurul (2023).

Teori stewardship termasuk dalam teori agensi. Donaldson dan Davis (1989) menyatakan bahwa teori stewardship menjelaskan ketika seorang manajer memprioritaskan kepentingan organisasi daripada kepentingan pribadi. Teori psikologis dan sosiologi para pemikir akuntansi manajemen membentuk dasar teori stewardship. Teori stewardship adalah asumsi filosofis tentang sifat manusia, yang berarti bahwa seseorang harus dapat dipercaya, bertanggung jawab, jujur, dan memiliki integritas dalam setiap tindakan yang dilakukannya. Teori stewardship mengatakan bahwa ada hubungan yang kuat antara kepuasan pelanggan dan kesuksesan organisasi. Dengan memaksimalkan kemampuan manajer dan direktur, organisasi dapat berhasil.

Teori stewardship digunakan karena pimpinan yang diberikan kepada pemerintah desa (Pemerintah) dapat dipercaya jika mereka bertindak sesuai dengan kepentingan publik umum. Pemerintah desa dapat digambarkan sebagai organisasi sektor publik yang dapat dipercaya yang memenuhi keinginan masyarakat, memberikan pelayanan yang baik, dan bertanggung jawab atas apa yang

diamanahkan kepadanya dengan menggunakan teori tanggung jawab dalam organisasi pemerintahan desa. agar tujuan organisasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya dapat dicapai semaksimal mungkin. Dalam penelitian ini, teori stewardship diterapkan untuk menjelaskan bahwa pemerintah desa (pengurus) harus menggunakan semua kemampuan dan keahliannya untuk melaksanakan tugas dan fungsinya. Akan melaksanakan tugasnya dengan integritas dan kejujuran sehingga kesejahteraan masyarakat (utama) dapat dicapai sepenuhnya (Lamo 2015).

## 2.2 Kinerja Keuangan

### 2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai perusahaan dalam jangka waktu tertentu, yang menunjukkan tingkat kesehatannya. Kinerja manajemen, yang merupakan peningkatan nilai keuangan dan perkiraan keuntungan, merupakan bagian dari kinerja keuangan. Memperkirakan penanda keuangan sangat penting untuk memberi mitra pemahaman tentang bagaimana bisnis berjalan dan seberapa baik ia berhasil.

Menurut Pradana (2022:119-128), definisi kinerja keuangan yaitu sebagai berikut: “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturanaturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) dan lainnya.” Menurut Tyas (2020:28-39)

“Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan peraturan-peraturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Peraturan Menteri tentang Penguatan Mesin Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penilaian Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menjelaskan bahwa Hasil Operasional Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan/kegagalan kegiatan yang dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan terhadap peraturan, dengan maksud dan tujuan telah ditetapkan untuk mencapai visi dan misi instansi pemerintah.

Kinerja Keuangan instansi pemerintah juga dapat dianggap sebagai hasil dari sistem pengelolaan keuangan sehubungan dengan sejauh mana tujuan atau sasaran Lembaga pemerintah tercapai, karena gambaran visi, misi, dan strategi Lembaga tersebut menunjukkan Tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang diusulkan.

### **2.2.2 Tujuan kinerja keuangan**

Tujuan penilaian kinerja keuangan pemerintah daerah menurut Abdullah (2022:602-619) , yaitu:

1. Untuk mengetahui likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi.

2. Untuk mengetahui solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui profitabilitas/rentabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil.

Menurut Nugraha (2024) ada beberapa tujuan penilaian kinerja keuangan, antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.

2. Mengetahui tingkat likuiditas

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus segera dipenuhi.

3. Mengetahui tingkat solvabilitas

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik kewajiban keuangan jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

4. Mengetahui tingkat stabilitas usaha

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutang perusahaan termasuk hutang

pokoknya dengan tepat waktu, serta kemampuan perusahaan membayar dividen kepada para pemegang saham mereka.

### 2.2.3 Manfaat Kinerja Keuangan

Manfaat penilaian kinerja keuangan pemerintah daerah menurut Ananda (2024), yaitu:

1. Untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai pencapaian perdepartemen dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan secara keseluruhan.
3. Sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Untuk memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

### 2.2.4 Faktor faktor yang mempengaruhi kinerja Keuangan

Faktor faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah sebagai berikut (Clarissya, 2024:849-860):

1. Pegawai, berkaitan dengan kemampuan dan kemajuan dalam bekerja.
2. Pekerjaan, menyangkut desain pekerjaan, uraian pekerjaan dan sumber daya untuk melaksanakan pekerjaan.

3. Mekanisme kerja, mencakup sistem, prosedur pendelegasian dan pengendalian serta struktur organisasi.
4. Lingkungan kerja, meliputi faktor faktor lokasi dan kondisi kerja, iklim organisasi dan komunikasi.

### 2.2.5 Indikator Kinerja Keuangan

Menurut Sirait et al (2022:169-186), beberapa indikator digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah, yaitu:

#### 1. Masukan (*input*)

adalah sumber daya yang digunakan dalam suatu proses untuk menghasilkan keluaran yang telah direncanakan dan ditetapkan sebelumnya. Indikator masukan meliputi dana, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dan data informasi lainnya yang diperlukan.

#### 2. Proses (*Process*)

Organisasi merumuskan ukuran kegiatan, baik dari segi kecepatan, ketepatan maupun akurasi pelaksanaan kegiatan tersebut. Rambu yang paling dominan dalam proses adalah tingkat efisiensi dan ekonomis pelaksanaan kegiatan organisasi.

#### 3. Keluaran (*output*)

Kegiatan yang menghasilkan sesuatu yang diharapkan secara langsung. Keluaran dapat berupa fisik maupun non-fisik. Indikator atau tolak ukur keluaran digunakan untuk mengukur keluaran yang dihasilkan dari kegiatan tersebut. Dengan membandingkan keluaran, instansi dapat menganalisis apakah kegiatan telah dilaksanakan sebagaimana yang direncanakan.

#### 4. Hasil (*outcomes*)

Segala sesuatu yang menunjukkan berfungsinya hasil kegiatan dalam jangka menengah (dampak langsung). Outcome mencerminkan tingkat keberhasilan terhadap hasil yang lebih luas, yang kemungkinan melibatkan kepentingan berbagai pihak.

#### 5. Manfaat (*benefit*)

Segala hal yang berkaitan dengan tujuan akhir dari pelaksanaan suatu kegiatan. Indikator manfaat menjelaskan keuntungan atau nilai positif yang diperoleh dari indikator hasil.

#### 6. Dampak (*impact*)

Pengaruh yang ditimbulkan oleh manfaat dari suatu kegiatan. Indikator manfaat menggambarkan capaian yang diharapkan apabila keluaran telah terselesaikan dan berfungsi dengan baik secara maksimal.

Laporan Realisasi Anggaran Untuk Pengukuran Kinerja

Teknik ini sering disebut sebagai ekonomi, efisiensi, dan efektivitas karena, menurut Mahsun (2018:181), pengukuran kinerja didasarkan pada indikator kualitas pelayanan serta indikator alokasi biaya (ekonomi dan efisiensi).

#### 1. Ekonomis

Ekonomis adalah hubungan antara keluaran dan masukan, atau uang dari input, menurut Mardiasmo (2018:165) dan Versa Ayu Lestari (2020).

Tingkat Ekonomis dinilai dengan kriteria sebagai berikut:

| No | Hasil Pencapaian | Keterangan      |
|----|------------------|-----------------|
| 1  | Lebih dari 100%  | Tidak Ekonomis  |
| 2  | 90%              | Kurang Ekonomis |
| 3  | 80% - 90%        | Cukup Ekonomis  |
| 4  | 60% - 80%        | Ekonomis        |
| 5  | Dibawah 60%      | Sangat Ekonomis |

Sumber : Data Diolah peneliti (2025)

## 2. Efisiensi

Menurut Mardiasmo (2018:165) dan Versa Ayu Lestari (2020), menyatakan efisiensi berhubungan erat dengan konsep produktifitas. Tingkat efisiensi dinilai dengan kriteria sebagai berikut:

| No | Hasil Pencapaian | Keterangan     |
|----|------------------|----------------|
| 1  | Lebih dari 100%  | Tidak Efisien  |
| 2  | 90%              | Kurang Efisien |
| 3  | 80% - 90%        | Cukup Efisien  |
| 4  | 60% - 80%        | Efisien        |
| 5  | Dibawah 60%      | Sangat Efisien |

Sumber : Data Diolah peneliti (2025)

## 3. Efektivitas

Menurut Mardiasmo (2018:166) dalam Eka Meiliya Dona dan Versa Ayu Lestari (2020), pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna) adalah inti dari efektivitas. Tingkat efektivitas dinilai kriteria sebagai berikut:

| No | Hasil Pencapaian | Keterangan     |
|----|------------------|----------------|
| 1  | Lebih dari 100%  | Sangat Efektif |
| 2  | 90%              | Efektif        |
| 3  | 80% - 90%        | Cukup Efektif  |
| 4  | 60% - 80%        | Kurang Efektif |
| 5  | Dibawah 60%      | Tidak Efektif  |

Sumber : Data Diolah peneliti (2025)

## **2.3 Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja**

### **2.3.1 Pengertian Anggaran Berbasis Kinerja**

Menurut Rinri Ani (2023), anggaran berbasis kinerja diartikan sebagai “metode untuk menetapkan prioritas dan memutuskan tujuan apa yang harus diprioritaskan, bersama dengan pendekatan pengambilan keputusan yang metodis dan logis yang mencakup kegiatan untuk mempersiapkan program dan tolok ukur kinerja sebagai alat untuk mencapai tujuan dan sasaran program.”

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003, anggaran berbasis kinerja adalah sistem penyusunan anggaran yang berdasarkan pada kinerja atau prestasi kerja yang akan dicapai.

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa anggaran berbasis kinerja berfokus pada pencapaian hasil atau keluaran yang ingin diraih organisasi. Hal ini berbeda dengan penganggaran tradisional yang hanya berfokus pada alokasi dana. Sistem ini mempertimbangkan keterkaitan antara anggaran dengan hasil yang diinginkan, serta menekankan pada pencapaian yang efisien.

Sistem penganggaran mulai dikenal sesuai dengan perkembangan sistem sosial, serta berbagai jenis sistem administrasi publik dan tuntutan masyarakat dalam konteks sistem sosial politik tertentu. Menurut Kewo (2024), ada beberapa jenis anggaran:

### 1. *Line Item Budgeting*

Adalah jenis anggaran garis item yang digunakan untuk tujuan pengawasan. Ini mengawasi suatu organisasi secara langsung dengan menetapkan suatu batas pengeluaran dengan mengatur penggunaan atau pemberian, secara tidak langsung dengan membatasi pendapatan Instansi pada sumber yang diketahui dan jumlah yang terbatas .

### 2. *A line – Item Budget*

Jenis anggaran item ini membagi biaya berdasarkan jenis, digunakan untuk mengawasi jenis biaya dan totalnya. Jenis anggaran ini relatif paling tua dan banyak memiliki kelemahan, atau sering disebut anggaran konvensional

### 3. *Planning Programming Budgeting System (PPBS),*

Bertujuan untuk membantu manajemen pemerintahan membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana membagi sumber daya.

### 4. *Zero Based Budgeting (ZBB)*

Adalah sistem anggaran yang didasarkan pada perkiraan dan kegiatan daripada tindakan yang telah dilakukan sebelumnya. Setiap kegiatan dievaluasi secara independen, yang berarti bahwa berbagai program akan dibuat dalam Visi pada tahun yang bersangkutan.

### 5. *Performance Based Budgeting*

Adalah penyusunan anggaran yang didasarkan pada perencanaan kinerja, yang terdiri dari indikator kinerja dan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh entitas anggaran.

### 6. *Medium Term Budgeting Framework (MTBF)*

Adalah suatu kerangka strategis untuk kebijakan anggaran untuk departemen dan lembaga pemerintah non-departemen.

#### 2.3.2 Prinsip Anggaran Berbasis Kinerja

Dalam penyusunan anggaran berbasis kinerja perlu diperhatikan prinsip-prinsip anggaran berbasis kinerja. Menurut Listiowati (2022) prinsip-prinsip anggaran berbasis kinerja, yaitu:

1. **Transparansi dan Akuntabilitas Anggaran.** Anggaran harus dapat menyajikan informasi yang jelas mengenai tujuan, sasaran, hasil, dan manfaat yang diperoleh masyarakat dari suatu kegiatan atau proyek yang dianggarkan. Anggota masyarakat memiliki hak dan akses yang sama untuk mengetahui proses anggaran karena menyangkut aspirasi dan kepentingan masyarakat, terutama pemenuhan kebutuhan- kebutuhan hidup masyarakat.
2. **Disiplin Anggaran.** Pendapatan yang direncanakan merupakan perkiraan yang terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber pendapatan, sedangkan belanja yang dianggarkan pada setiap pos/ pasal merupakan batas tertinggi pengeluaran belanja. Penganggaran pengeluaran harus didukung dengan adanya kepastian tersedianya penerimaan dalam jumlah yang cukup dan tidak dibenarkan melaksanakan kegiatan/ proyek yang belum/ tidak tersedia anggarannya.

3. Keadilan Anggaran. Pemerintah daerah wajib mengalokasikan penggunaan anggarannya secara adil agar dapat dinikmati oleh seluruh kelompok masyarakat tanpa diskriminasi dalam pemberian pelayanan karena daerah pada hakikatnya diperoleh melalui peran serta masyarakat secara keseluruhan.
4. Efisiensi dan Efektifitas Anggaran. Penyusunan anggaran hendaknya dilakukan berlandaskan asas efisiensi, tepat guna, tepat waktu pelaksanaan, dan penggunaannya dapat di pertanggungjawabkan. Dana yang tersedia harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk dapat menghasilkan peningkatan dan kesejahteraan yang maksimal untuk kepentingan *stakeholders*.
5. Disusun dengan Pendekatan Kinerja. Anggaran yang disusun dengan pendekatan kinerja mengutamakan upaya pencapaian hasil kerja (*output/ outcome*) dari perencanaan alokasi biaya atau *input* yang telah ditetapkan.
6. Hasil kerjanya harus sepadan atau lebih besar dari biaya atau *input* yang telah ditetapkan, selain itu harus mampu menumbuhkan profesionalisme kerja di setiap organisasi kerja yang terkait.

### 2.3.3 Karakteristik Anggaran Berbasis Kinerja

Anggaran Berbasis Kinerja Sari (2022), karakteristik anggaran berbasis kinerja adalah sebagai berikut:

1. Pengeluaran anggaran didasarkan pada hasil yang ingin dicapai;
2. Ada hubungan antara masukan dan keluaran yang ingin dicapai;

3. Efisiensi memainkan peran penting dalam proses penyusunan anggaran; dan
4. Anggaran berbasis kinerja menetapkan target kinerja.

#### 2.3.4 Tujuan Anggaran Berbasis Kinerja

Tujuan anggaran berbasis kinerja, menurut PMK No. 62 tahun 2023 mengenai Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, adalah sebagai berikut:

1. Menunjukkan bagaimana pendanaan terkait dengan hasil kinerja yang diharapkan.
2. Penganggaran yang efisien dan transparan.
3. Kemampuan unit untuk menyesuaikan diri dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan pengelolaan anggaran.

Pedoman Reformasi Perencanaan dan Penganggaran (2009) menetapkan tujuan anggaran berbasis kinerja sebagai berikut:

1. Menunjukkan hubungan langsung antara prestasi kerja yang akan dicapai dan pendanaan (menunjukkan hubungan langsung antara prestasi dan anggaran).
2. Meningkatkan efisiensi dan transparansi pelaksanaan (efisiensi operasional).
3. Meningkatkan fleksibilitas dan akuntabilitas unit dalam melaksanakan tugas dan pengelolaan anggaran (meningkatkan fleksibilitas dan akuntabilitas).

### 2.3.5 Indikator Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja

Menurut Sirait et al (2022:169) Ada 5 Indikator dalam mengukur Anggaran Berbasis Kinerja yaitu:

1. Pengukuran Kinerja (*Performance Measurement*)

Mengumpulkan, menganalisis, dan menggunakan informasi untuk mengukur seberapa efektif dan efisien pelayanan pemerintah mencapai tujuan dan sasarannya dikenal sebagai pengukuran kinerja.

2. Penghargaan dan Hukuman (*Reward and Punishment*)

Pelaksanaan penganggaran berdasarkan kinerja sulit dicapai dengan optimal tanpa ditunjang dengan penerapan insentif atas kinerja yang dicapaidan hukuman atas kegagalannya. Penerapan insentif di sektor publik bukan hal yang mudah untuk dilaksanakan karena penerapan sistem insentif perlu didukung oleh mekanisme non keuangan, terutama keinginan dan kebutuhan atas pencapaian kinerja.

3. Kontrak Kinerja (*Performance Contract*)

Kesepakatan tertulis antara manajemen dan unit kerja atau individu mengenai tujuan kinerja, tugas, dan jumlah sumber daya yang tersedia. Kontrak ini menentukan pengukuran dan evaluasi kinerja.

4. Kontrol Eksternal dan Internal (*External and Internal Control*)

Organisasi di luar pengguna anggaran harus memiliki sistem kontrol eksternal atas penggunaan anggaran. Sebelum anggaran digunakan, penggunaanya harus disetujui. Fokus kontrol adalah mengontrol input

dan output kegiatan, serta apa dan bagaimana mereka dihasilkan. Untuk membuat kontrol yang efektif, harus ada beberapa persyaratan:

- 1) ada perbedaan antara lembaga kontrol dan lembaga pengguna anggaran; 2) ada kontrol pada input dan output; dan
- 2) ada kontrol sebelum dan sesudah pengeluaran anggaran.
- 3) Pertanggungjawaban Manajemen (*Management Accountability*)

5. Sistem penganggaran berbasis kinerja berpusat pada output, berbeda dengan sistem penganggaran lama yang berpusat pada kontrol input. Dengan sistem ini, manajer pengguna anggaran memiliki seluruh kontrol atas rencana dan pengelolaan anggaran.

## **2.4 Sistem Informasi Akuntansi**

### **2.4.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

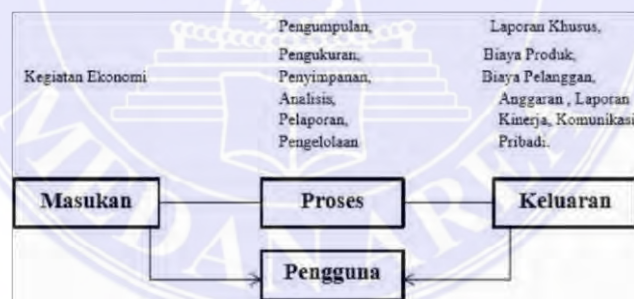
Sistem Informasi adalah suatu komponen yang bekerja bersama untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, memproses, dan menyebarkan informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau entitas Sutisna (2024). Menurut para ahli, pengertian sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang terorganisir. Contoh sistem informasi ini mampu menyediakan, menyimpan, dan memberikan akses informasi (Sirait et al., 2022)

Pengertian sistem informasi menurut Rosnila sari (2021) sistem informasi merupakan sejumlah komponen yang saling berhubungan untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. Pengertian sistem informasi menurut

Ikfini (2023), sistem informasi adalah sebuah hubungan dari data dan metode dan menggunakan perangkat lunak

1. Hardware Merupakan bagian fisik dari informasi, seperti CPU, komputer, dan perangkat keras lainnya
2. Pengendalian Internal Berfungsi sebagai pengaman data

Menurut Hanson (2023:37-44) Sistem informasi akuntansi adalah model yang terdiri dari tiga komponen: *input*, *proses*, dan *output* . Seperti halnya sistem informasi akuntansi keuangan, yang membedakan keluarannya yang dibakukan dan diatur oleh standar akuntansi keuangan. Keluaran sistem informasi akuntansi manajemen dalam isi dan format dan tidak ketat. Pengendalian keluaran sistem informasi akuntansi bersifat *fleksibel* dan disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini ditunjukkan pada gambar berikut ini:



**Gambar 2.1 Model Operasional Sistem Informasi Akuntansi**

Sumber:Hansen & Mowen, (2009)

Berdasarkan tabel diatas, pada model tiga komponen penting yang terdapat pada sistem informasi akuntansi yaitu:

#### 1. Masukan ( *Input* )

*Input* dapat berupa data yaitu keseluruhan dari kumpulan karakter, fakta atau sesuatu yang belum memiliki makna, dan dapat diproses untuk menghasilkan informasi. Masukan adalah data yang masuk ke

dalam sistem akuntansi beserta media dan metode yang digunakan untuk memasukkan data tersebut ke dalam sistem. Masukan terdiri atas transaksi, pernyataan, permintaan, perintah dan pesan. Pada umumnya, memasukkan data harus mengikuti aturan mengenai identifikasi, otorisasi, tata letak dan pengolahannya. Cara untuk memasukkan masukan ke dalam sistem bisa berupa tulisan tangan formulir kertas, pengenalan fisik seperti sidik jari, papan ketik dan lainnya.

## 2. Proses

Proses, merupakan aktivitas yang dilakukan oleh manusia dan atau mesin terhadap suatu data agar menghasilkan suatu yang bermanfaat (*output*). Proses adalah mengubah data menjadi informasi. Contoh proses dapat mengidentifikasi, mengukur, mengumpulkan, memproses, menganalisis, menafsirkan, dan mengomunikasikan peristiwa keuangan dengan atau tanpa bantuan komputer.

## 3. Keluaran (*output*)

Produk dari sistem informasi adalah *output* yang berupa informasi bermutu dan dokumen dibutuhkan untuk semua tingkat manajemen dan semua pemakai informasi, baik pemakai informasi internal maupun eksternal. Keluaran sistem akuntansi dapat berupa faktur, surat order pembelian, laporan pelaksanaan anggaran, pesan, perintah serta hasil pengambilan keputusan.

### 2.4.2 Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan sistem informasi akuntansi, menurut Sofia (2024:25-32), adalah sebagai berikut:

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 mengenai anggaran dan realisasi belanja di Kantor Camat Kabupaten Simalungun Tahun 2023, terlihat bahwa efektivitas pelaksanaan anggaran berbeda-beda di setiap kantor camat. Dalam konteks ini, penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan daerah. Menurut Susanto (2021), sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pengguna dalam mengambil keputusan. Tujuan utama SIA adalah menyediakan informasi akuntansi yang relevan, andal, dan tepat waktu bagi pengelola keuangan instansi pemerintahan.

Menurut Arifin (2021:58-70), manfaat sistem informasi akuntansi antara lain membantu proses pelaporan keuangan yang lebih akuntabel, meningkatkan efisiensi kerja, serta memperkuat pengawasan dan pengendalian internal. Dengan adanya SIA, pengelolaan anggaran seperti yang ditampilkan dalam tabel dapat lebih mudah dimonitor dan dievaluasi. Kantor camat dapat mengetahui realisasi anggaran secara cepat dan akurat, seperti yang ditunjukkan pada tingkat realisasi belanja yang bervariasi, mulai dari 89% hingga 96,77%. Dengan demikian, penerapan SIA secara konsisten di

lingkungan pemerintahan desa atau kecamatan sangat mendukung pencapaian transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi penggunaan anggaran publik.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan anggaran berbasis kinerja dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, tetapi implementasinya menghadapi tantangan teknis dan manajerial (Muzaini, 2023).

Kesimpulan masalah ini diperkuat oleh temuan ini.

- a. Membantu kegiatan perusahaan setiap hari (sistem pengolahan transaksi). Namun, dari perspektif internal, tujuan sistem informasi adalah untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, seperti kebutuhan manajer dan karyawan.

Untuk orang di luar perusahaan, seperti pelanggan, mereka membutuhkan bukti dan penagihan; pemasok membutuhkan cek untuk pembelian dan pembayaran; karyawan membutuhkan laporan gaji; bank melakukan pembayaran; dan perusahaan menyimpan uang mereka.

- b. Berfungsi sebagai alat untuk pengambilan keputusan oleh pengambil keputusan organisasi atau manajemen.
- c. Sebagai pedoman yang akan digunakan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya terhadap pemerintah, investor, dan masyarakat secara keseluruhan. Menyusun laporan keuangan (untuk perusahaan publik) adalah sama dengan membayar pajak ke kas negara.

Menurut Handayani et al., (2025), sistem informasi akuntansi memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Fasilitas Pengumpulan dan Penyimpanan Data

Berfungsi sebagai wadah untuk mengumpulkan dan menyimpan data terkait aktivitas perusahaan, sehingga manajemen, karyawan, maupun pihak eksternal yang berkepentingan dapat memantau dan memverifikasi aktivitas yang telah dilakukan.

2. Transformasi Data Menjadi Informasi

Bertindak sebagai alat untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang bermanfaat bagi manajemen dalam mendukung proses pengambilan keputusan.

3. Sarana Pengendalian

Berfungsi sebagai alat pengendalian yang efektif untuk melindungi aset organisasi, termasuk data, serta memastikan bahwa data yang diolah menjadi informasi memiliki tingkat keakuratan dan keandalan yang tinggi.

### 2.4.3 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Indikator Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, menurut Riadi (2022:16-21), adalah sebagai berikut :

1. Efisiensi Operasional: SIA membantu mengotomatisasi proses akuntansi seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan rekonsiliasi bank. Ini mengurangi beban kerja manual dan memberi

staf akuntansi lebih banyak waktu untuk bekerja pada hal-hal yang lebih strategis.

2. Akurasi dan Keandalan Data: SIA mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dalam dokumentasi transaksi. Laporan keuangan yang dibuat dapat diandalkan karena sistem ini memastikan bahwa data yang dihasilkan akurat dan konsisten.
3. Kecepatan Pengambilan Keputusan: SIA menghasilkan data secara real-time, sehingga manajemen dapat membuat keputusan berdasarkan data terbaru, yang sangat penting dalam lingkungan bisnis yang berkembang cepat.
4. Keamanan Data: SIA memiliki fitur keamanan yang canggih untuk mencegah orang yang tidak berhak mengakses data keuangan. Fitur-fitur ini termasuk enkripsi data, kontrol akses berbasis peran, dan pencatatan audit.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Untuk mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian, penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki topik dan variable yang hampir sama. Pada penelitian ini menggunakan variable Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan di Kantor Camat Kabupaten Simalungun.

Penelitian-penelitian tersebut menjadi acuan yang relevan dengan penelitian ini dan dijadikan referensi bagi penulis dan menyelesaikan penelitiannya. Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

**Tabel 2.1 Penelitian tersebut disajikan pada tabel berikut:**

| No | Peneliti                                | Judul Penelitian                                                                                                                                                      | Variabel Penelitian                                                                                                                                             | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Lumongga Roy dan Nathalie Sirait (2022) | Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Kinerja Keuangan Badan Keuangan Daerah kabupaten Kepulauan Mentawai                                             | Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja (X1), Kinerja Keuangan (Y)                                                                                                  | Dapat disimpulkan bahwa anggaran berbasis kinerja secara teoritis berdampak positif                                                                                                                                                                   |
| 2  | Pandie, et al (2025)                    | Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Kinerja Keuangan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Nusa Tenggara Timur                          | Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja(X1), Kinerja Keuangan (Y)                                                                                                   | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel anggaran berbasis kinerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Nusa Tenggara Timur.                                  |
| 3  | Reza Marsyela (2023)                    | Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pelaporan Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah Kota Surabaya | Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja (X1), Penerapan Anggaran Sistem Informasi Akuntansi (X2), Sistem Pelaporan Kinerja (X3), Akuntabilitas Kinerja Instansi (Y) | hasil penelitian, disimpulkan bahwa Anggaran Berbasis Kinerja berpengaruh negatif, Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif, dan Sistem Pelaporan Kinerja berpengaruh negatif terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Surabaya. |

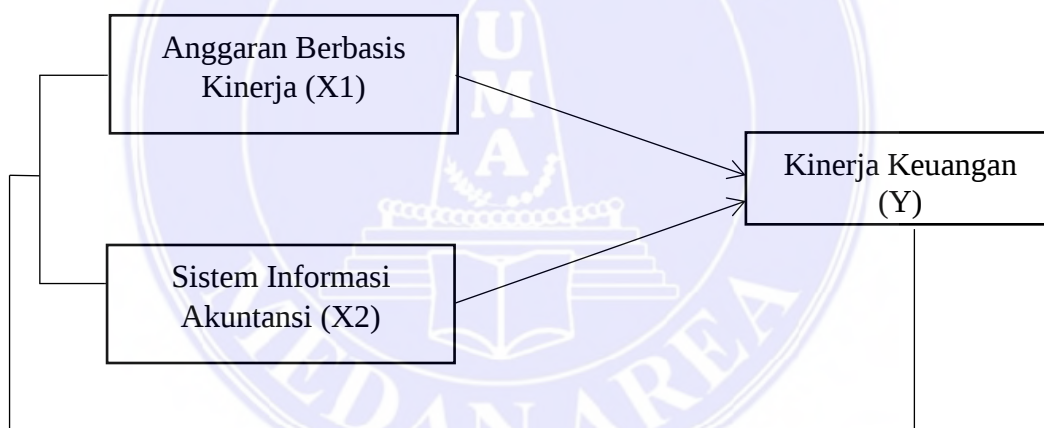
|   |                                                |                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                 |
|---|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | Saskia Aulia Ashar dan Jumriani Nurwani (2024) | Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Pengendalian Internal Pada Pt. Kalla Toyota Cabang Pinrang                                                    | Sistem Informasi Akuntansi (X1), Kinerja Keuangan (Y)                                                                           | Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh sistem informasi akuntansi.                                                |
| 5 | Adrian Radiansyah, (2023)                      | Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Kualitas Laporan Keuangan Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung | Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja (X1), Kualitas Laporan Keuangan (X2), Kejelasan Sasaran Anggaran (X3), Kinerja Keuangan (Y) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dipengaruhi oleh kualitas laporan keuangan. |

Sumber : Data Diolah peneliti (2025)

## 2.6 Kerangka Konseptual

Model konseptual yang menggambarkan hubungan antara berbagai komponen yang dianggap sebagai masalah penting berfungsi sebagai kerangka teoritis. Peneliti menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi berbasis kinerja dan kinerja keuangan; variabel terikat adalah kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian dan tinjauan teoritis di atas, maka dapat disusun kerangka Konseptual sebagai berikut:



**Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual**

## 2.7 Hipotesis Penelitian

Muchsinin & Rahmawati (2020) menyatakan bahwa hipotesis penelitian adalah pernyataan yang menjelaskan asumsi hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis selalu dalam bentuk kalimat. Dugaan tersebut akan menghubungkan variabel secara khusus atau umum satu sama lain.

### **2.7.1 Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Kinerja Keuangan**

Penggunaan anggaran berbasis kinerja adalah sistem penyusunan dan pengolahan anggaran daerah yang berfokus pada pencapaian hasil kerja atau kinerja. Kinerja ini menunjukkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik, yang berarti berorientasi pada kepentingan publik. Anggaran berbasis kinerja adalah strategi yang efektif untuk kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan akan meningkat apabila anggaran berbasis kinerja dilaksanakan dengan baik. Dengan kata lain, ada bukti bahwa kinerja anggaran memengaruhi kinerja keuangan. Penelitian Syukur (2022:459-476) juga menunjukkan bahwa penerapan Anggaran Berbasis Kinerja mempengaruhi kinerja keuangan.

Anggaran berbasis kinerja memungkinkan mekanisme evaluasi yang jelas terhadap pencapaian organisasi. Ini memungkinkan perbandingan antara pencapaian anggaran dan hasil yang dicapai, yang menghasilkan gambaran kinerja keuangan yang lebih akurat. Menurut Sari & Utami (2022), penerapan anggaran berbasis kinerja membantu pemerintah daerah mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien dan mencapai target anggaran yang lebih terarah.

Anggaran berbasis kinerja, menurut Walizi & Kom (2023: 1707-1718), membantu dalam pengelolaan anggaran yang lebih efisien, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan nilai manfaat dari setiap alokasi anggaran. Bagaimana suatu organisasi menggunakan dana yang tersedia untuk

menghasilkan output atau hasil yang optimal adalah cara untuk mengukur efisiensi alokasi dana.

H1 = Anggaran Berbasis Kinerja berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan

### **2.7.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan**

Dengan memberikan data yang relevan untuk pengambilan keputusan yang cepat, SIA meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, sistem ini mempercepat proses evaluasi anggaran dan mengurangi kesalahan pencatatan. Wahyuni dan Putra (2021) menemukan bahwa perusahaan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi terintegrasi memiliki laporan keuangan yang lebih akurat. Ini berarti bahwa pengelolaan keuangan mereka lebih efisien.

Lestari (2022) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi meningkatkan akuntabilitas perusahaan dengan mempermudah pengawasan dan pengendalian keuangan. Sistem Informasi Akuntansi dapat memberikan data secara real-time, memungkinkan pemerintah untuk melihat secara lebih jelas bagaimana anggaran digunakan dan mengambil tindakan koreksi jika diperlukan.

H2 = Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

### 2.7.3 Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan

Dengan menerapkan anggaran berbasis kinerja bersamaan dengan Sistem informasi akuntansi (SIA), organisasi memperoleh sistem terintegrasi yang memungkinkan pemantauan dan evaluasi kinerja keuangan secara lebih efektif. SIA memberikan data akurat dan terkini untuk membantu evaluasi realisasi anggaran berbasis kinerja secara real-time, yang meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi dalam pengelolaan keuangan. Bale et al., (2023:111-122) mengatakan bahwa kerja sama antara SIA dan anggaran berbasis kinerja meningkatkan akuntabilitas organisasi dan secara signifikan mengurangi risiko penyimpangan keuangan.

Penelitian oleh Setiawan dan Dewi (2022:12-20) mengungkapkan bahwa kolaborasi antara SIA dan anggaran berbasis kinerja mampu meningkatkan pengendalian keuangan, mengurangi pemborosan anggaran, serta memastikan alokasi dana sesuai tujuan. Penerapan kedua sistem ini secara terpadu dapat mendukung efisiensi dan transparansi dalam penggunaan dana.

H3 = Anggaran berbasis Kinerja dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan pendekatan asosiatif tipe kausalitas, untuk mengukur dan menganalisis hubungan antar variabel menggunakan data numerik yang dapat dihitung secara statistik. Tujuan penelitian kausal asosiatif adalah untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti. Di Kantor Camat Kabupaten Simalungun, kinerja keuangan (Y) dipengaruhi oleh penerapan anggaran berbasis kinerja (X1) dan sistem informasi akuntansi (X2).

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kinerja keuangan dipengaruhi oleh penerapan anggaran berbasis kinerja dan sistem informasi akuntansi secara individu maupun bersamaan. Hasilnya diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan strategi pengelolaan keuangan untuk pemerintah daerah.

#### **3.2 Lokasi dan waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di 5 Kantor Camat Kabupaten Simalungun yang berlokasi di jalan besar Parapat, jalan Op. Nai Horsik Damanik No 08 Sarimatondang, jalan Pamatang Panombeian, dan jalan Parsaguan No.326 Panei Tongah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2025 sampai dengan April 2025.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

| No | Uraian Kegiatan      | Okt 2024 | Nov-Des 2024 | Jan 2025 | Feb 2025 | Mar-Apr 2025 | Mei 2025 | Juni 2025 | Juli 2025 |
|----|----------------------|----------|--------------|----------|----------|--------------|----------|-----------|-----------|
| 1. | ACC judul            |          |              |          |          |              |          |           |           |
| 2. | Bimbingan Proposal   |          |              |          |          |              |          |           |           |
| 3. | Seminar Proposal     |          |              |          |          |              |          |           |           |
| 4. | Pengumpulan Data     |          |              |          |          |              |          |           |           |
| 5. | Seminar Hasil        |          |              |          |          |              |          |           |           |
| 6. | Penyelesaian Skripsi |          |              |          |          |              |          |           |           |
| 7. | Sidang Meja Hijau    |          |              |          |          |              |          |           |           |

Sumber : Rencana penelitian (2025)

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal dengan ciri-ciri tertentu (Sabtohad, 2022). Selain itu, populasi juga merupakan keseluruhan kumpulan elemen yang berkaitan dengan apa yang diharapkan peneliti untuk mencapai kesimpulan mereka. Penelitian ini mencakup semua karyawan di 5 kantor camat Kabupaten Simalungun yang berjumlah sebanyak 155 pegawai.

#### 3.3.2 Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa responden yang terlibat memiliki relevansi dan pemahaman terhadap topik yang diteliti (Sabtohadhi, 2022).

Kriteria sampel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Pegawai yang memiliki jabatan atau tugas yang berhubungan langsung dengan penyusunan atau pelaporan anggaran.
2. Pegawai yang telah bekerja minimal 5 (lima) tahun pada kantor camat tersebut.
3. Pegawai yang menggunakan atau terlibat dalam penerapan sistem informasi akuntansi.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel Instrument Penelitian

Definisi operasional merupakan penjelasan maksud dari setiap masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Menurut (Hotdiana, 2023) definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya sebagai suatu penelitian yang dapat dipertimbangkan jawabannya dan dapat diterapkan melalui hasil dari penelitian tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *variabel independent* dan *variabel dependent*.

#### 1. *Variabel Independent* (Variabel Bebas)

Variabel bebas disebut variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependent* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah;

- a. Variabel Anggaran Berbasis Kinerja (X1)
- b. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2)

## 2. Variabel Dependent (Terikat)

Variabel terikat merujuk pada variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari perubahan yang terjadi pada variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang dimaksud adalah kinerja keuangan (Y).

**Table 3.2 Defenisi Operasional**

| No | Nama Variabel        | Defenisi Variabel & Instrumen Penelitian                                                                                                                                                                          | Indikator                                                                                                                                                                                                                   | Skala Pengukuran |
|----|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1  | Kinerja Keuangan (Y) | Kinerja Keuangan adalah penentuan secara priodik efektivitas oprasional suatu organisasi, bagian organisasi, ASN berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya Sirait et al (2022). | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masukan (<i>input</i>)</li> <li>2. Keluaran (<i>output</i>)</li> <li>3. Hasil (<i>Outcome</i>)</li> <li>4. Manfaat (<i>Benefit</i>)</li> <li>5. Dampak (<i>Impact</i>)</li> </ol> | Ordinal          |

|   |                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                             |         |
|---|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 2 | Anggaran Berbasis Kinerja (X1)  | Anggaran berbasis kinerja adalah pendekatan penganggaran di mana pendanaan yang dialokasikan untuk kegiatan dihubungkan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan, yang juga mencakup efisiensi dalam pencapaian hasil dari keluaran tersebut. Keluaran dan hasil ini dimasukkan ke dalam target kinerja untuk setiap unit kinerja. Sirait et al., (2022). | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengukuran Kinerja</li> <li>2. Penghargaan dan Hukuman</li> <li>3. Kontrak Kinerja</li> <li>4. Kontrol Eksternal dan Internal</li> <li>5. Pertanggungjawaban Manajemen</li> </ol> | Ordinal |
| 3 | Sistem Informasi Akuntansi (X2) | Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mencatat, menyimpan, dan mengolah data keuangan serta memberikan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Sistem ini juga membantu perusahaan mengelola data akuntansi dengan lebih baik. Riadi (2022).                                                                                  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Efisiensi Operasional</li> <li>2. Akurasi dan Keandalan data</li> <li>3. Kecepatan Pengambilan Keputusan</li> <li>4. Keamanan Data</li> </ol>                                     | Ordinal |

Sumber : Data Diolah peneliti (2025)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, kuesioner (angket) dan kepustakaan (buku dan jurnal) digunakan untuk mengumpulkan data (Sari et al., 2023). Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang mereka ketahui atau kepribadian mereka. Kuesioner ini berasal dari kuesioner penelitian sebelumnya yang telah dimodifikasi. Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Peneliti menentukan fenomena sosial yang diamati dalam penelitian ini, yang kemudian disebut sebagai variabel penelitian. Variabel yang diukur diubah menjadi indikator variabel pada skala Likert. Dalam penelitian ini, indikator ini digunakan sebagai dasar untuk menyusun item-item dalam instrumen penelitian, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Kuesioner disusun dan dievaluasi menggunakan variabel bebas dan terikat, dan setiap item diberikan skor berdasarkan nilai-nilai berikut:

**Table 3.3**  
**Skor/Bobot Penilaian Menggunakan Skala Likert**

| No | Keterangan                | Skor/ Bobot |
|----|---------------------------|-------------|
| 1  | Sangat Setuju (SS)        | 5           |
| 2  | Setuju (S)                | 4           |
| 3  | Kurang Setuju (KS)        | 3           |
| 4  | Tidak Setuju (TS)         | 2           |
| 5  | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1           |

Sumber: Skor yang lebih tinggi menunjukkan sikap yang lebih intens atau kuat dibandingkan dengan skor yang lebih rendah.

### 3.6 Data Penelitian

#### 3.6.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitiannya berupa angka-angka dengan menggunakan statistik sebagai analisis.

#### 3.6.2 Sumber Data

Sumber data dikumpulkan untuk mendapatkan informasi yang objektif dan menyeluruh tentang masalah yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui distribusi kuesioner yang dilakukan secara langsung di lapangan (Sihotang, 2023).

### 3.7 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Wahyuni (2020), uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur. Kuesioner dapat dikatakan mempunyai kevalidan jika pertanyaan yang diajukan peneliti mampu untuk mengungkapkan jawaban dari rumusan masalah suatu penelitian. Suatu kuesioner dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan tujuan awal penelitian. Apabila hasil dari kuesioner menghasilkan data yang tidak relevan maka kuesioner tersebut mempunyai validitas yang rendah.

Validnya suatu kuesioner dapat diakui apabila nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka dapat dikatakan item pertanyaan tersebut valid. Apabila nilai  $r$  hitung  $\leq r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka dapat

dikatakan item pertanyaan tersebut tidak valid. Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing-masing indikator pertanyaan adalah valid. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS).

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk menguji kekonsistenan jawaban responden atas pertanyaan di kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,60 maka, dinyatakan *reliable* atau valid. Sebaliknya jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) < 0,60 maka, dinyatakan tidak *reliable* atau tidak valid (Marsyela dan Rahmawaty, 2023).

## 3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk memastikan apakah ada penyimpangan dalam asumsi klasik atau persamaan regresi linear berganda yang digunakan. Uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas adalah uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:161), uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi model regresi antara variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian tertentu, model regresi yang baik. Distribusi data dapat diuji dengan Uji Kolmogorof-Sminov. Uji K-S: Jika hasilnya > taraf

signifikansi sebesar 0,05 dan data tidak menyimpang dari kurva normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, atau data berdistribusi normal. Jika hasilnya  $< 0,05$ , maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas, atau data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan uji histogram, uji *kolmogorov-smirnov*, dan normal p-plot.

### 3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan 0,05. Nilai signifikan  $> 0,05$  menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Tidak perlu ada korelasi antar variabel bebas dalam model regresi yang baik. Untuk menguji multikolinearitas, faktor variasi inflasi pabrik (VIF) dapat digunakan. VIF harus memiliki nilai  $< 10$  dan nilai toleransi tidak kurang dari 0,1. Jika nilai faktor variasi inflasi (VIF)  $< 10$  dan nilai toleransi  $> 0,10$ , maka model dianggap bebas dari multikolinearitas. Ghazali (2021:107).

### 3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2020:137) Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah kesalahan pengganggu (e) dalam model regresi linier menunjukkan variasi yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji Gletsjer mengidentifikasi heteroskedastisitas dengan meregresikan nilai residual sebagai variabel dependent dengan variabel independen model regresi yang diajukan. Hasil regresi harus tidak signifikan untuk menentukan

persamaan regresi bebas heteroskedastisitas. Tidak ada variabel independen yang signifikan pada taraf 5%, menunjukkan bahwa variabel penelitian ini tidak terpengaruh oleh heteroskedastisitas, menurut hasil uji glejser dan uji *Scatterplot*.

### 3.9 Teknik Analisis Data

#### 3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berkaitan dengan proses pengumpulan, peringkasan, dan penyajian data dalam bentuk yang mudah dipahami. Mereka mengukur nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum varian, jumlah total (sum), rentang, puncak distribusi (kurtosis), dan kemiringan distribusi (Wahyuni, 2020).

Penelitian ini dianalisis dengan model regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*) untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas yaitu Anggaran Berbasis Kinerja (X1), dan Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Keuangan (Y).

Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini di rumuskan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Kinerja Keuangan

$\alpha$  : Konstanta  $\beta_1, \beta_2$  : Koefisien regresi X1, X2

X1 : Anggaran Berbasis Kinerja

X2 : Sistem Informasi Akuntansi

E : Tingkat kesalahan (*error*)

### 3.10 Uji Hipotesis

Menurut Sastika et al. (2024) uji hipotesis merupakan suatu proposisi atau anggapan yang mungkin benar dan sering digunakan sebagai dasar dalam pembuatan keputusan. Uji hipotesis adalah pengujian yang dicoba untuk bertujuan mencari tingkatan signifikan paling tinggi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dicoba dengan cara analisis regresi berganda, disebabkan terdapatnya variabel independen yang lebih dari satu.

#### 3.10.1 Uji t (Uji Parsial)

Untuk menentukan pengaruh antara masing-masing variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), uji statistik t digunakan, Ghazali (2018:98), "Untuk menentukan tingkat signifikan secara parsial antara masing-masing variabel bebas dengan variabel tak bebas, maka hipotesis harus diuji dengan uji – t pada taraf signifikan sebesar  $\alpha = 5\%$  secara dua arah (*two tail*).\" Setelah uji hipotesis (t), kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

Kriteria untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikan  $t < 0,05$  maka diterima, berarti variabel independent tidak memenuhi variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikan  $t > 0,05$  maka ditolak, berarti variabel independent mempengaruhi variabel dependen.

Jika  $H_0$  diterima, maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya, jika  $H_0$  ditolak, maka

variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.10.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Ghozali 2018a) Uji statistik F menentukan apakah ada pengaruh bersama antara variabel dependent dan variabel independen dalam model. Nilai probabilitas signifikansi (Sig.) digunakan untuk melakukan pemeriksaan ini, yang memiliki taraf signifikansi 5%. Kriteria untuk uji ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $p\text{-value} < 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependent secara keseluruhan.
2. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $p\text{-value} > 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan bahwa semua variabel.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara nol dan satu, dan menunjukkan seberapa baik model dapat menjelaskan variabel dependent. Kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas, sedangkan nilai  $R^2$  yang hampir satu menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan hampir semua data yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Untuk menentukan eratnya hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), nilai R digunakan. Nilai korelasi dapat negatif atau positif, dan notasi ini menunjukkan bentuk atau arah hubungan yang terjadi. Namun nilai  $R^2$  bermanfaat untuk menentukan

besarnya kontribusi variabel independen (X) dan variabel dependent (Y) secara bersamaan.

### 3.10.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2018), menyatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0 (nol) dan 1 (satu). Dari sini dapat diketahui seberapa besar variabel dependen akan mampu dijelaskan oleh variabel independennya, sedangkan sisanya akan dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Anggaran Berbasis Kinerja berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Kantor Camat di Kabupaten Simalungun.
2. Sistem Informasi Akuntansi juga menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penggunaan sistem yang mendukung pencatatan dan pelaporan keuangan secara sistematis dan real-time dapat meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas.
3. Penerapan anggaran berbasis kinerja dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sinergi antara perencanaan anggaran yang terukur dan dukungan teknologi informasi akuntansi menghasilkan proses pengelolaan keuangan yang lebih efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dinyatakan dalam bentuk saran-saran yang diberikan agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Instansi

Disarankan agar pemerintah daerah dan kantor camat terus meningkatkan penerapan anggaran berbasis kinerja dengan membuat indikator kinerja yang dapat diukur dan melakukan evaluasi rutin. Selain itu, sistem informasi akuntansi yang lebih terintegrasi dan berbasis digital harus terus dikembangkan untuk membantu pengambilan keputusan keuangan yang cepat.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal yang sama, disarankan untuk menggunakan variabel yang berbeda dalam penelitian berikutnya.. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan menambah tahun penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan menggambarkan keadaan dimasa yang akan datang. Kemudian, diharapkan para peneliti selanjutnya akan melakukan penelitian di berbagai tempat. Dengan demikian, apabila peneliti menambah jumlah variabel, menambah jumlah tahun dan melakukan penelitian pada tempat yang lain maka akan memberikan informasi yang lebih efektif kepada para pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Jougogo; Zakiyah, Indah. Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kupang Periode Tahun 2017-2021. *Jurnal Manajemen*, 2022, 6.2: 602-619.
- Adrian, Muhammad; Nugroho, Herbirowo. Analisis Kinerja Keuangan Daerah Tertinggal Pemerintah Kabupaten Lombok Utara Tahun Anggaran 2018-2022. In: *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen Pnj*. 2024.
- Ananda, Nuraulia Tri; Retnani, Endang Dwi. Pengukuran Kinerja Perangkat Daerah Dalam Perspektif Value For Money. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 2024, 13.8.
- Anggita, R. (2023). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Pemda Kab. Barru* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Aryani, A. (2021). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Belanja Modal Untuk Pelayanan Publik (Studi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ashar, Saskia Aulia; Jumriani, Jumriani; Nurwani, Nurwani. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Pengendalian Internal Pada Pt. Kalla Toyota Cabang Pinrang. *Journal Ak99*, 2024, 4.1: 147-159.
- Bale, P. J., Marlina, T., Muanas, M., & Fahmie, A. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 3(2), 111-122.
- Clarissya, Clarissya, Et Al. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2024, 6.2: 849-860.
- Dani, Rahiman. *Reformasi Administrasi Publik*. Cv. Azka Pustaka, 2022.
- Genta, F. K., & Nababan, D. (2019). Kapasitas Kerja Koperasi , Dan Jumlah Kredit. *Fairvalue: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 218–246.
- Ghozali, Imam. 2018a. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9.”
- Ghozali, Imam. 2020. *25 Grand Theory Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*. Semarang.
- Handayani, T., Silalahi, L. M., Nugroho, S. S. P., Anwar, C., Mursyidin, I. H., Sumantri, A., ... & Yulianti, B. (2025). PENGANTAR SISTEM INFORMASI: KONSEP, TEKNOLOGI, DAN IMPLEMENTASI.

- Hanson, David; Mulyani, Hendarti Tri Setyo; Lestari, Deara Shinta. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Persediaan Barang Dagang Dalam Upaya Peningkatan Efektivitas Pengendalian Internal. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan*, 2023, 10.2: 37-44.
- Ikfini, Aulia Hakika. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline 3 Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Mereduksi Learning Loss Pada Peserta Didik Smp*. 2023. Phd Thesis. Uin Raden Intan Lampung.
- Iman Nugroho, M., F Firdaus, V., Muksin, A., Suhaimi, A. R., & Awaludin, M. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Showroom Bengkel Dan Suku Cadang Auto2000 Daan Mogot Jakarta Barat. *Jurnal Mitra Manajemen*, 15(2).
- Kewo, Cecilia Lelly. *Manajemen Kinerja Akuntansi Sektor Publik, Teori Dan Aplikasi*. Cv. Azka Pustaka, 2024.
- Listyowati, Arlita. *Pengaruh Sistem Pelaporan, Pengendalian Akuntansi, Dan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Temanggung*. 2022. Phd Thesis. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Marsyela, R., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pelaporan Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 12(8).
- Masnurbaiti, Nike. *Evaluasi Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Pada Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Palembang*. 2020. Phd Thesis. 021008 Universitas Tridnanti Palembang.
- Muzaini, M. Choirul, Et Al. Peran Kepala Sekolah Untuk Mengatasi Hambatan Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 2023, 9.5: 1214-1235.
- Nugraha, Angga; Pratiwi, Annissa; Mintarsih, Titi. Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk. *Stratēgo: Jurnal Manajemen Modern*, 2024, 6.3.
- Nurhaeda, Andi; Tenriola, Andi. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai. *Tangible Journal*, 2022, 7.2: 161-170.
- Nurul, H. (2023). *AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA BERBASIS BUDAYA LOKAL SIRI'NA PACCE DALAM PENCEGAHAN FRAUD* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO).

- Orlando, Steven, Et Al. Pengaruh Instrumen Derivatif Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Peran Tata Kelola Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 2022, 9.2: 189-212.
- Pandie, F. S., Abolladaka, J., & Butar Butar, A. (2025). *Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Nusa Tenggara Timur*. *Journal Economic Education, Business and Accounting*, 4(1), 347–359.
- Pradana, Arta; Sunardi, Sunardi; Fahmi, Muhammad. Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Provinsi Sumatera Bagian Selatan). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2022, 10.2: 119-128.
- Renggo, Yuniarti Reny. Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Pada Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 2021, 11.2: 247-264.
- Rezariski, Ayu Okta. Penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja Dan Reformasi Birokrasi Di Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2020, 1.04: 256-264.
- Riadi, R. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 7(1), 16-21.
- Rinri Ani, Rinri Ani. *Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kabupaten Mamuju*. 2023. Phd Thesis. Universitas Sulawesi Barat.
- Rosnila Sari, S. A. R. I. *Sistem Informasi Koperasi Bri Sejahtera Pasir Pengaraian Berbasis Web*. 2021. Phd Thesis. Universitas Pasir Pengaraian.
- SARI, I. S. (2024). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Dalam Penyajian Laporan Keuangan Oleh Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Pemerintah di Kota Medan (Doctoral dissertation, Fakultas Sosial Sain).
- Sari, Monna Diska, Et Al. Penganggaran Berbasis Kinerja Pengawasan Prefentif Dan Pengawasan Fungsional Terhadap Efektivitas Pengendalian Anggaran Di Skpd Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (Jam)*, 2022, 1.1: 7892.
- Sastika, W., Aprilina, R., Disastra, G. M., & Hanifa, F. H. (2024). BUKU AJAR STATISTIK BISNIS.

- Setiawan, D., & Nurhadi, A. (2022). *Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Kinerja Keuangan Instansi Pemerintah*. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(1), 12–20.
- Sihotang, H. (2023). Metode penelitian kuantitatif.
- Simanjuntak, A., & Fitriani, D. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 17(1), 25–34.
- Sirait, Lumongga Roy Nathalie, Et Al. Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Keuangan Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Pareso Jurnal*, 2022, 4.1: 169-186.
- Sirait, L. R. N., Delvianti, & Ardiany, Y. (2022). Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Keuangan Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Jurnal Pareso*, 4(1), 169–186.
- Sofia, Susetyowati, Et Al. Pengaruh Keterlibatan Kerja Dan Semangat Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 2024, 3.1: 25-32.
- Sutisna, Dede, Et Al. Studi Literatur Terkait Peranan Teori Agensi Pada Konteks Berbagai Issue Di Bidang Akuntansi. *Karimah Tauhid*, 2024, 3.4: 48024821.
- Sutisna, Muhammad Iwan, Et Al. *Manajemen Dan Organisasi*. Syiah Kuala University Press, 2024.
- Syahara, Herni, Et Al. Implementasi Dan Peran Teori Stewardship Pada Konteks Penelitian Akuntansi: Studi Literatur. *Karimah Tauhid*, 2024, 3.4: 47164734.
- Syukur, Sri Rahayu, Et Al. Pengaruh Kejelasan Anggaran, Sistem Pengendalian Intern, Dan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Keuangan. *Yume: Journal Of Management*, 2022, 5.2: 459-476.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39
- Walizi, H., & Kom, S. (2025). Dampak Kebijakan Efisiensi Anggaran Terhadap Pencapaian Sasaran Pembangunan Daerah Di Bappeda Muara Enim. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(2 Maret), 1707-1718.



## Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

#### **Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Di Kantor Camat Kabupaten Simalungun**

Kepada Yth. Bapak/ibu

Perkenalkan nama saya Yohana May Jeni Lumbangaol, Saya Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Saya memohon izin dengan rendah hati kepada Bapak/ibu untuk mengisi daftar pernyataan penelitian saya, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi, dengan judul **“Pengaruh Penerapan Anggaran berbasis Kinerja dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan di Kantor Camat Kabupaten Simalungun)”**. Saya membutuhkan ketersediaan Bapak/ibu dalam mengisi kuesioner ini. Informasi yang Bapak/ibu isi atau berikan hanya kepentingan penelitian dan dijaga kerahasiaannya. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Yohana May Jeni Lumbangaol

## I. Petunjuk Pengisian

Bapak/ibu saudara/I cukup memilih salah satu jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda (✓) pada angka-angka yang tersedia dari rentang skala 5 (Sangat Setuju) hingga skala 1 (sangat tidak setuju) sesuai dengan pilihan bapak/ibu.

### Keterangan :

- a. Sangat Setuju = 5
- b. Setuju = 4
- c. Kurang Setuju = 3
- d. Tidak Setuju = 2
- e. Sangat Tidak Setuju = 1

## II. Karakteristik Responden

Nama :.....

Usia : .....(Tahun)

Jenis Kelamin : ☐Laki-laki ☐Perempuan

Pendidikan Terakhir : ☐Diploma ☐S1 ☐S2

### 1. Kinerja Keuangan

| No                       | Pertanyaan                                                                                                                                        | Pilihan Jawaban |           |           |          |           |
|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------|-----------|----------|-----------|
|                          |                                                                                                                                                   | 1<br>(STS)      | 2<br>(TS) | 3<br>(KS) | 4<br>(S) | 5<br>(SS) |
| <b>Masukan (input)</b>   |                                                                                                                                                   |                 |           |           |          |           |
| 1                        | Jumlah dana yang dibutuhkan sudah sesuai dengan anggaran.                                                                                         |                 |           |           |          |           |
| 2                        | Jumlah dana yang tersedia tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan di lapangan.                                                                  |                 |           |           |          |           |
| <b>Keluaran (Output)</b> |                                                                                                                                                   |                 |           |           |          |           |
| 3                        | Saya selalu dapat menyelesaikan pekerjaan saya dan menyusun anggaran dengan tepat.                                                                |                 |           |           |          |           |
| 4                        | Semua kegiatan dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang dibuat.                                                                               |                 |           |           |          |           |
| <b>Hasil (Outcome)</b>   |                                                                                                                                                   |                 |           |           |          |           |
| 5                        | Pemimpin dapat mengapresiasi banyak kegiatan dan tercapainya sasaran.                                                                             |                 |           |           |          |           |
| 6                        | Semua pengguna anggaran, kuasa pengguna anggaran, dan pejabat pelaksana teknis kegiatan membantu melaksanakan anggaran kegiatan di instansi saya. |                 |           |           |          |           |
| <b>Manfaat (Benefit)</b> |                                                                                                                                                   |                 |           |           |          |           |
| 7                        | Kegiatan pelatihan yang dilakukan akan terasa manfaatnya pada waktu berikutnya.                                                                   |                 |           |           |          |           |

|                        |                                                                                                                                 |  |  |  |  |  |
|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 8                      | Pencapaian kurang baik dalam instansi tidak akan dapat mensejahterkan pegawainya.                                               |  |  |  |  |  |
| <b>Dampak (Impact)</b> |                                                                                                                                 |  |  |  |  |  |
| 9                      | Pemimpin bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif bagi karyawan.                                       |  |  |  |  |  |
| 10                     | Memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan bidang pekerjaan yang sedang dilakukan akan terasa sangat bermanfaat. |  |  |  |  |  |

## 2. Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja

| No                                            | Pertanyaan                                                                                                                                                      | Pilihan Jawaban |           |           |          |           |
|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------|-----------|----------|-----------|
|                                               |                                                                                                                                                                 | 1<br>(STS)      | 2<br>(TS) | 3<br>(KS) | 4<br>(S) | 5<br>(SS) |
| Pengukuran Kinerja                            |                                                                                                                                                                 |                 |           |           |          |           |
| 1                                             | Penggunaan anggaran berbasis kinerja di tempat kerja menunjukkan program dan kegiatan dengan jelas untuk memastikan anggaran terpenuhi.                         |                 |           |           |          |           |
| 2                                             | Penerapan anggaran berbasis kinerja ditempat bapak/ibu bekerja menyajikan Gambaran yang jelas mengenai pembiayaan masing-masing program, kegiatan dan keluaran. |                 |           |           |          |           |
| Penghargaan dan Hukum (Reward and Punishment) |                                                                                                                                                                 |                 |           |           |          |           |

|                                       |                                                                                                                                                                          |  |  |  |  |  |
|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 3                                     | Penganggaran di tempat kerja Bapak/Ibu termasuk menerapkan evaluasi kinerja dan sanksi atau ketentuan hukum untuk kegagalan.                                             |  |  |  |  |  |
| 4                                     | Pelaksanaan penganggaran di tempat bapak/ibu bekerja melakukan penerapan efisiensi (savings).                                                                            |  |  |  |  |  |
| <b>Kontrak Kerja</b>                  |                                                                                                                                                                          |  |  |  |  |  |
| 5                                     | Pihak Kementerian negara/Lembaga memiliki kewenangan untuk mengelola sumber daya yang ada.                                                                               |  |  |  |  |  |
| 6                                     | Setiap tahun kinerja pegawai honorer dievaluasi.                                                                                                                         |  |  |  |  |  |
| <b>Control Eksternal dan Internal</b> |                                                                                                                                                                          |  |  |  |  |  |
| 7                                     | Pemimpin mengawasi pegawai baik secara eksternal, seperti kualitas pelayanan dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan dan interna, seperti kedisiplinan dan kepatuhan. |  |  |  |  |  |
| 8                                     | Anggaran berbasis kinerja dalam instansi saya bekerja tidak pernah menerapkan control sebelum dan sesudah anggaran digunakan.                                            |  |  |  |  |  |

|                                     |                                                                                                                        |  |  |  |  |  |
|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| <b>Pertanggungjawaban Manajemen</b> |                                                                                                                        |  |  |  |  |  |
| 9                                   | Pengguna anggaran memiliki keleluasaan untuk menjalankan tugas dan menunjukkan profesionalisme mereka secara maksimal. |  |  |  |  |  |

|    |                                                                                    |  |  |  |  |  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
|    |                                                                                    |  |  |  |  |  |
| 10 | Setiap bidang wajib bertanggung jawab terhadap pengelolaan tugas dan pekerjaannya. |  |  |  |  |  |



## 3. Sistem Informasi Akuntansi

| No                              | Pertanyaan                                                                                          | Pilihan Jawaban |           |           |          |           |
|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------|-----------|----------|-----------|
|                                 |                                                                                                     | 1<br>(STS)      | 2<br>(TS) | 3<br>(KS) | 4<br>(S) | 5<br>(SS) |
| Efisiensi Operasional           |                                                                                                     |                 |           |           |          |           |
| 1                               | Terjadinya informasi yang memiliki kesesuaian dari informasi yang dihasilkan dengan yang dibutuhkan |                 |           |           |          |           |
| 2                               | Adanya informasi yang dihasilkan dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya                         |                 |           |           |          |           |
| Akurasi dan Keandalan Data      |                                                                                                     |                 |           |           |          |           |
| 3                               | Terjadinya informasi yang lengkap sehingga terhindar dari kemungkinan kesalahan                     |                 |           |           |          |           |
| 4                               | Tersedianya informasi pada saat laporan keuangan tersebut diperlukan                                |                 |           |           |          |           |
| Kecepatan Pengambilan Keputusan |                                                                                                     |                 |           |           |          |           |
| 5                               | Memiliki informasi yang dapat mengestimasi kejadian di masa yang akan datang                        |                 |           |           |          |           |
| 6                               | Sistem informasi dapat menghasilkan informasi yang terbaru dengan tepat waktu.                      |                 |           |           |          |           |
| Keamanan Data                   |                                                                                                     |                 |           |           |          |           |
| 7                               | Informasi memiliki kecepatan akses saat digunakan                                                   |                 |           |           |          |           |
| 8                               | Informasi dapat menyediakan laporan yang informatif untuk                                           |                 |           |           |          |           |

|  |                                        |  |  |  |  |  |
|--|----------------------------------------|--|--|--|--|--|
|  | meningkatkan hasil kerja yang memadai. |  |  |  |  |  |
|--|----------------------------------------|--|--|--|--|--|



## Lampiran 2 : Hasil Jawaban Responden

| 1. Anggaran Berbasis Kinerja (X1) |      |      |      |      |      |      |      |      |       |          |
|-----------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|----------|
| X1.1                              | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | X1.10 | Total X1 |
| 5                                 | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 40       |
| 4                                 | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5     | 45       |
| 4                                 | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 3    | 5    | 5     | 46       |
| 5                                 | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4     | 43       |
| 5                                 | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4     | 40       |
| 4                                 | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 3    | 4    | 5     | 44       |
| 4                                 | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5     | 45       |
| 5                                 | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 50       |
| 4                                 | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4     | 41       |
| 5                                 | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5     | 47       |
| 4                                 | 5    | 4    | 3    | 3    | 4    | 5    | 3    | 5    | 5     | 41       |
| 4                                 | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 2    | 5    | 5     | 41       |
| 4                                 | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 5    | 4     | 41       |
| 4                                 | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 2    | 4    | 5     | 40       |
| 4                                 | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 40       |
| 5                                 | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4     | 40       |
| 4                                 | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 2    | 4    | 4     | 38       |
| 4                                 | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4     | 39       |
| 4                                 | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 40       |
| 4                                 | 4    | 4    | 3    | 4    | 5    | 5    | 2    | 4    | 5     | 40       |
| 4                                 | 4    | 4    | 3    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4     | 41       |
| 4                                 | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 39       |
| 4                                 | 4    | 4    | 3    | 4    | 5    | 5    | 2    | 4    | 4     | 39       |
| 4                                 | 4    | 4    | 3    | 2    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 37       |
| 5                                 | 4    | 5    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4     | 40       |
| 4                                 | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 40       |
| 4                                 | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 40       |
| 4                                 | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 40       |
| 3                                 | 3    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 3    | 5     | 40       |
| 5                                 | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 45       |
| 5                                 | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 50       |
| 4                                 | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 2    | 4    | 4     | 40       |
| 4                                 | 4    | 4    | 3    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4     | 42       |
| 4                                 | 4    | 4    | 3    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4     | 40       |
| 4                                 | 4    | 4    | 2    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 37       |
| 4                                 | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 39       |
| 4                                 | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 39       |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 47 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |

| 2. Sistem Informasi Akuntansi (X2) |      |      |      |      |      |      |      |          |
|------------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|----------|
| X2.1                               | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | Total X2 |
| 4                                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32       |
| 4                                  | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 36       |
| 5                                  | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4    | 35       |
| 4                                  | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 38       |
| 4                                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32       |
| 4                                  | 4    | 4    | 3    | 4    | 5    | 4    | 5    | 33       |
| 4                                  | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 36       |
| 4                                  | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 37       |
| 5                                  | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 34       |
| 5                                  | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 39       |
| 4                                  | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 31       |
| 4                                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32       |
| 5                                  | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 37       |
| 4                                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 33       |
| 4                                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32       |
| 4                                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32       |
| 4                                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32       |
| 4                                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32       |
| 4                                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32       |
| 4                                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32       |
| 4                                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32       |
| 4                                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32       |
| 4                                  | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 33       |
| 4                                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 33       |
| 4                                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32       |
| 4                                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32       |
| 4                                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32       |
| 4                                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32       |
| 4                                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32       |
| 3                                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 33       |

|   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 33 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |

### 3. Kinerja Keuangan (Y)

| Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y.7 | Y.8 | Y.9 | Y.10 | Total Y |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|---------|
| 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 41      |
| 5   | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 5   | 5   | 4    | 45      |
| 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4    | 45      |
| 5   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 42      |
| 4   | 3   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 5    | 42      |
| 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 5   | 4    | 41      |
| 5   | 1   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 2   | 5   | 5    | 39      |
| 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5    | 49      |
| 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4    | 42      |
| 5   | 2   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5    | 47      |
| 5   | 3   | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 5   | 5    | 44      |
| 5   | 2   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 4    | 45      |
| 4   | 4   | 4   | 3   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 5    | 42      |
| 5   | 3   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 5   | 5    | 44      |
| 4   | 3   | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 41      |
| 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 5   | 5    | 40      |
| 4   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 38      |
| 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 39      |
| 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 40      |
| 5   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 43      |
| 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 5    | 44      |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 43 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 39 |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 44 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 44 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |

**Output Hasil Uji Statistik****Uji Validitas**

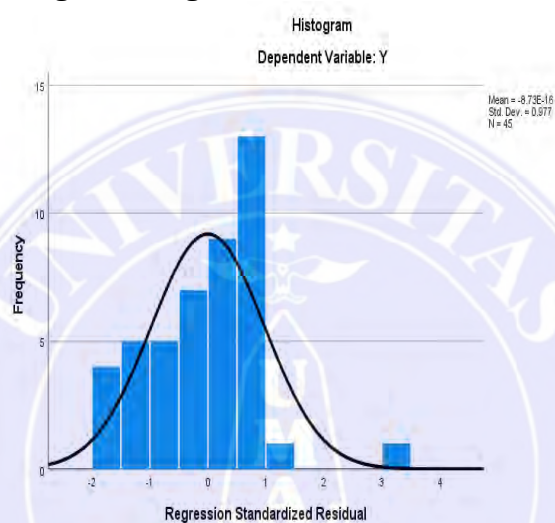
|       | Item-Total Statistics      |                                |                                  |                                  |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
|       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| Y.1   | 35.6000                    | 63.007                         | .742                             | .927                             |
| Y.2   | 35.5667                    | 65.909                         | .733                             | .927                             |
| Y.3   | 35.4333                    | 69.702                         | .645                             | .931                             |
| Y.4   | 35.3667                    | 69.206                         | .593                             | .933                             |
| Y.5   | 35.5667                    | 62.530                         | .795                             | .924                             |
| Y.6   | 35.3667                    | 66.102                         | .691                             | .929                             |
| Y.7   | 35.4333                    | 64.047                         | .790                             | .924                             |
| Y.8   | 35.5000                    | 64.190                         | .809                             | .923                             |
| Y.9   | 35.7333                    | 59.306                         | .927                             | .916                             |
| Y.10  | 35.3333                    | 67.471                         | .644                             | .931                             |
| X1.1  | 35.4000                    | 72.731                         | .777                             | .933                             |
| X1.2  | 35.3667                    | 74.309                         | .725                             | .935                             |
| X1.3  | 35.5333                    | 71.361                         | .786                             | .933                             |
| X1.4  | 35.3667                    | 74.723                         | .702                             | .936                             |
| X1.5  | 35.8333                    | 71.178                         | .850                             | .929                             |
| X1.6  | 35.7000                    | 74.838                         | .688                             | .937                             |
| X1.7  | 35.4000                    | 73.559                         | .804                             | .932                             |
| X1.8  | 35.5333                    | 74.395                         | .707                             | .936                             |
| X1.9  | 35.4000                    | 77.421                         | .626                             | .940                             |
| X1.10 | 35.6667                    | 66.368                         | .897                             | .927                             |
| X2.1  | 27.9000                    | 48.369                         | .732                             | .923                             |
| X2.2  | 28.0000                    | 45.103                         | .815                             | .917                             |
| X2.3  | 27.9000                    | 47.334                         | .736                             | .923                             |
| X2.4  | 27.7333                    | 49.513                         | .723                             | .924                             |
| X2.5  | 28.0667                    | 44.616                         | .833                             | .916                             |
| X2.6  | 28.0000                    | 47.586                         | .755                             | .922                             |
| X2.7  | 27.8333                    | 47.592                         | .721                             | .924                             |
| X2.8  | 27.8667                    | 49.292                         | .787                             | .921                             |

## Uji Reliabilitas

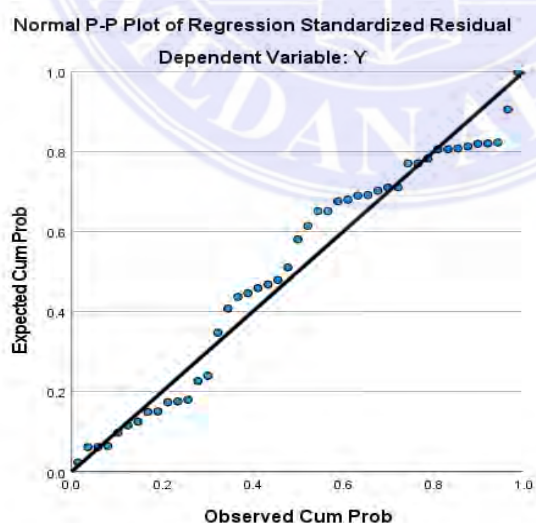
### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .940             | 10         |

## Uji Normalitas dengan Histogram



## Uji Normalitas dengan Normal P-Plot



### Uji Kolmogorov-Smirnov

|                                          |                         | Unstandardized Residual |
|------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| N                                        |                         | 45                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                    | .0000000                |
|                                          | Std. Deviation          | 2.47830037              |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                | .127                    |
|                                          | Positive                | .127                    |
|                                          | Negative                | -.121                   |
| Test Statistic                           |                         | .127                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         | .065                    |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup> | Sig.                    | .062                    |
|                                          | 99% Confidence Interval |                         |
|                                          | Lower Bound             | .056                    |
|                                          | Upper Bound             | .068                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

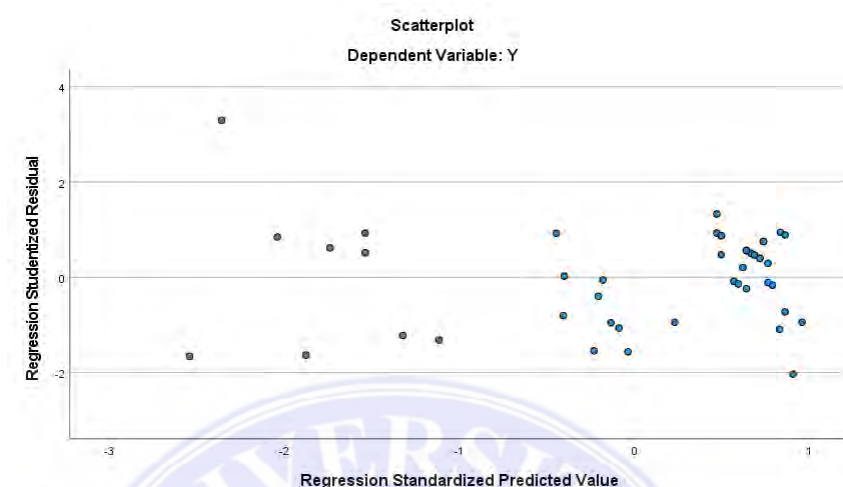
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

### Uji Multikolineritas

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      | t     |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)                  | 7.241      | 2.415                     | 2.999 | .005 |                         |       |
|       | X1                          | .530       | .086                      | .606  | .000 | .418                    | 2.393 |
|       | X2                          | .390       | .107                      | .359  | .001 | .418                    | 2.393 |

a. Dependent Variable: Y

### Uji Heteroskedastisitas dengan *Scatterplot*



### Hasil Regresi Linear Berganda

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Coefficients <sup>a</sup>      |       |      | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t     | Sig. | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | 7.241                       | 2.415      |                                | 2.999 | .005 |                         |       |
| X1           | .530                        | .086       | .606                           | 6.128 | .000 | .418                    | 2.393 |
| X2           | .390                        | .107       | .359                           | 3.632 | .001 | .418                    | 2.393 |

a. Dependent Variable: Y

### Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Coefficients <sup>a</sup>      |       |      | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t     | Sig. | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | 7.241                       | 2.415      |                                | 2.999 | .005 |                         |       |
| X1           | .530                        | .086       | .606                           | 6.128 | .000 | .418                    | 2.393 |
| X2           | .390                        | .107       | .359                           | 3.632 | .001 | .418                    | 2.393 |

a. Dependent Variable: Y

**Uji Signifikansi Serempak (Uji f)**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |         |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1                  | Regression | 1304.198       | 2  | 652.099     | 101.345 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 270.247        | 42 | 6.434       |         |                   |
|                    | Total      | 1574.444       | 44 |             |         |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Hasil Pengujian Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .910 <sup>a</sup> | .828     | .820              | 2.53662                    |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Lampiran 3 : Surat Pengantar Riset dari Fakultas**


**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

---

Nomor : 839/FEB/01.I/III/2025 12 Maret 2025  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,  
**Kantor Camat Kabupaten Simalungun**

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : **Yohana May Jeni Lumbangaol**  
NPM : **218330062**  
Program Studi : **Akuntansi**  
Judul : **Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Di Kecamatan Kabupaten Simalungun**  
No. Handphone : **081265244256**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

**An. Kaprodi**  
**Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi**  
**Program Studi Akuntansi**



**Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si**

## Lampiran 4 : Surat selesai riset



### PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN KECAMATAN JORLANG HATARAN

TIGA BALATA  
Tiga Balata, 21172

#### SURAT KETERANGAN RISET

200.1.5.B/3/2025

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : PONDANG SIDABUTAR, SH  
NIP : 197405022007011005  
Jabatan : Camat Jorlang Hataran  
Unit Kerja : Kantor Camat Jorlang Hataran  
Instansi : Kantor Camat Jorlang Hataran

Menyatakan dengan sebenarnya nama tersebut di bawah ini :

Nama : YOHANA MAY JENI LUMBANGAOL  
NPM : 218330062  
Program Studi : Akutansi  
Judul : Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja dan Sistem  
Informasi Akutansi Terhadap Kinerja Keuangan di Kecamatan  
Kabupaten Simalungun

Telah menyelesaikan penelitian serta telah mengambil data sehubungan dengan tugasnya menyusun skripsi sebagai salah satu untuk menyelesaikan studi pada perguruan tinggi.

Demikian disampaikan untuk urusan selanjutnya

Tiga Balata, 19 Mei 2025

Camat Jorlang Hataran,



Pondang Sidabutar,SH  
Penata TK I/III/d  
NIP. 197405022007011005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Saku dan Sandi Negara

### Bukti Penelitian

